

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2021
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djony Bunarto Tjondro
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djony Bunarto Tjondro
 Presiden Direktur/
 President Director
Chiew Sin Cheok
 Direktur/
 Director

20 April 2021

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020
AND FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Djony Bunarto Tjondro
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Office address : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Telephone : 508 43 888
Title : President Director
2. Name : Chiew Sin Cheok
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telephone : 508 43 888
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

PT Astra International Tbk

Head Office

Menara Astra Lt. 59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

T (62 21) 508 43 888
www.astra.co.id

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	4	56,575	47,553
Investasi lain-lain	5	822	852
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.437 (31/12/2020: 1.478):			
- Pihak berelasi	6,32f	1,393	1,475
- Pihak ketiga	6	17,179	15,556
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2.805 (31/12/2020: 2.675)	7	33,230	32,379
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 180 (31/12/2020: 161):			
- Pihak berelasi	8,32h	3,205	580
- Pihak ketiga	8	4,315	4,317
Persediaan	9	17,119	17,929
Pajak dibayar dimuka	10a	5,024	5,110
Aset lain-lain		<u>6,767</u>	<u>6,557</u>
Jumlah aset lancar		<u>145,629</u>	<u>132,308</u>
Aset tidak lancar			
Piutang usaha:			
- Pihak berelasi	6,32f	5	5
- Pihak ketiga	6	110	108
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2.191 (31/12/2020: 2.232)	7	30,698	30,167
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 77 (31/12/2020: 75):			
- Pihak berelasi	8,32h	2,219	2,031
- Pihak ketiga	8	1,316	928
Persediaan	9	3,717	3,705
Pajak dibayar dimuka	10a	3,289	3,265
Investasi pada ventura bersama	11	22,448	24,004
Investasi pada entitas asosiasi	12	10,538	9,479
Investasi lain-lain	5	14,710	14,321
Aset pajak tangguhan	10d	4,928	4,799
Properti investasi	13	7,516	7,507
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 3.115 (31/12/2020: 3.017)	14	7,015	7,006
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 74.327 (31/12/2020: 72.478)	15	58,068	59,230
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 12.931 (31/12/2020: 12.580)	16	13,163	12,960
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 641 (31/12/2020: 617)	17	8,412	8,425
Goodwill		4,924	4,844
Aset takberwujud lainnya		1,731	1,774
Aset lain-lain		<u>11,542</u>	<u>11,337</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>206,349</u>	<u>205,895</u>
JUMLAH ASET		<u>351,978</u>	<u>338,203</u>

ASSETS

Current assets	
Cash and cash equivalents	
Other investments	
Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 1,437 (31/12/2020: 1,478):	
- Related parties	
- Third parties	
Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 2,805 (31/12/2020: 2,675)	
Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 180 (31/12/2020: 161):	
- Related parties	
- Third parties	
Inventories	
Prepaid taxes	
Other assets	
Total current assets	
Non-current assets	
Trade receivables:	
- Related parties	
- Third parties	
Financing receivables, net of provision for doubtful receivables of 2,191 (31/12/2020: 2,232)	
Other receivables, net of provision for doubtful receivables of 77 (31/12/2020: 75):	
- Related parties	
- Third parties	
Inventories	
Prepaid taxes	
Investments in joint ventures	
Investments in associates	
Other investments	
Deferred tax assets	
Investment properties	
Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 3,115 (31/12/2020: 3,017)	
Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 74,327 (31/12/2020: 72,478)	
Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 12,931 (31/12/2020: 12,580)	
Concession rights, net of accumulated amortisation of 641 (31/12/2020: 617)	
Goodwill	
Other intangible assets	
Other assets	
Total non-current assets	
TOTAL ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Mar 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	18a, 18d	6,883	6,500	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19, 32i	5,088	2,746	- Related parties
- Pihak ketiga	19	14,881	13,783	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	20, 32j	98	125	- Related parties
- Pihak ketiga	20	12,882	13,399	- Third parties
Utang pajak	10b	2,185	2,153	Taxes payable
Akrual	21	13,005	10,266	Accruals
Provisi		163	131	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	751	755	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,745	5,242	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b, 18d	24,694	19,292	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c, 18d	12,218	10,468	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	601	876	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>99,194</u>	<u>85,736</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	748	1,666	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	3,930	3,972	Deferred tax liabilities
Provisi		813	816	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	7,227	7,002	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	1,149	1,212	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b, 18d	29,895	33,482	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c, 18d	5,800	8,101	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	888	762	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>50,450</u>	<u>57,013</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>149,644</u>	<u>142,749</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	26	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		152,318	148,643	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		4,854	3,431	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		160,760	155,662	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	27	41,574	39,792	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>202,334</u>	<u>195,454</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>351,978</u>	<u>338,203</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan bersih	28	51,700	54,002	Net revenue
Beban pokok pendapatan	29	(41,102)	(41,915)	Cost of revenue
Laba bruto		10,598	12,087	Gross profit
Beban penjualan	29	(2,468)	(2,681)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	29	(3,604)	(3,674)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		648	448	Interest income
Biaya keuangan		(604)	(1,003)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(45)	(463)	Foreign exchange losses, net
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	30	(24)	777	Other (expenses)/income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	975	1,294	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	301	482	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan		5,777	7,267	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	(1,120)	(1,580)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		4,657	5,687	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	(64)	(10)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(18)	(3)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	-	(2)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(5)	(9)	Related income tax
		(87)	(24)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		1,030	4,589	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(168)	(243)	Fair value changes of other investments
Lindung nilai arus kas		788	45	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	77	115	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	746	(1,103)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	(160)	(32)	Related income tax
		2,313	3,371	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		2,226	3,347	Other comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		4,657	5,687	Profit for the period (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>2,226</u>	<u>3,347</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>6,883</u>	<u>9,034</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		3,728	4,810	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>929</u>	<u>877</u>	Non-controlling interests
		<u>4,657</u>	<u>5,687</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,098	6,574	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>1,785</u>	<u>2,460</u>	Non-controlling interests
		<u>6,883</u>	<u>9,034</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	33	<u>92</u>	<u>119</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>												
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Perubahan nilai wajar investasi lain-lain/ <i>Fair value changes of other investments</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Attributable to non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>									
Saldo 1 Januari 2020	2,024	1,139	425	140,062	2,147	1,281	194	(1,298)	1,873	147,847	38,916	186,763	<i>Balance at 1 January 2020</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71, 72 dan 73	-	-	-	223	-	-	(63)	-	-	160	47	207	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 71, 72 and 73</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	2,024	1,139	425	140,285	2,147	1,281	131	(1,298)	1,873	148,007	38,963	186,970	<i>Balance at 1 January 2020 after adjustment</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	4,792	-	2,646	(307)	(557)	-	6,574	2,460	9,034	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(112)	(112)	<i>Dividend</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	12	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Saldo 31 Maret 2020	<u>2,024</u>	<u>1,139</u>	<u>425</u>	<u>145,077</u>	<u>2,147</u>	<u>3,927</u>	<u>(176)</u>	<u>(1,855)</u>	<u>1,873</u>	<u>154,581</u>	<u>41,323</u>	<u>195,904</u>	<i>Balance at 31 March 2020</i>
Saldo 1 Januari 2021	2,024	1,139	425	148,643	2,147	1,469	322	(2,359)	1,852	155,662	39,792	195,454	<i>Balance at 1 January 2021</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	3,675	-	638	(158)	943	-	5,098	1,785	6,883	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3)	(3)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Maret 2021	<u>2,024</u>	<u>1,139</u>	<u>425</u>	<u>152,318</u>	<u>2,147</u>	<u>2,107</u>	<u>164</u>	<u>(1,416)</u>	<u>1,852</u>	<u>160,760</u>	<u>41,574</u>	<u>202,334</u>	<i>Balance at 31 March 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	67,440	71,404	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(48,168)	(55,513)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(4,340)	(4,611)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	508	346	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(4,622)	(3,149)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	10,818	8,477	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	546	334	Interest income received
Pembayaran pajak	(982)	(1,935)	Payments of tax
Pengembalian pajak	502	956	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>10,884</u>	<u>7,832</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan investasi lain-lain	(1,279)	(1,611)	Additions of other investments
Penambahan aset tetap	(727)	(1,396)	Additions of fixed assets
Penambahan aset lain-lain	(240)	(303)	Additions of other assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(148)	(279)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan tanaman produktif	(102)	(124)	Additions of bearer plants
Penambahan aset takberwujud lainnya	(19)	(53)	Additions of other intangible assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(12)	(352)	Additions of investment in associates
Penambahan properti investasi	(9)	(47)	Additions of investment properties
Penjualan dan <i>repayment</i> investasi lain-lain	798	1,148	Sale and repayment of other investments
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	99	137	Reductions of restricted cash
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi	77	42	Receipts of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	65	267	Sale of fixed assets
Dividen kas yang diterima	3	5	Cash dividends received
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	-	38	Sale of investment in associates
Penjualan aset takberwujud	-	9	Sale of intangible assets
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	(2)	Purchase of subsidiaries, net of cash acquired
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,494)</u>	<u>(2,521)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(8,698)	(36,418)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan utang jangka panjang	(5,176)	(7,901)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(524)	(730)	Finance costs paid
Penerimaan pinjaman jangka pendek	9,032	35,254	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan utang jangka panjang	4,648	7,864	Proceeds from long-term debt
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	12	Issuance of shares to non-controlling interests
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	-	(2)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(718)</u>	<u>(1,921)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	8,672	3,390	Increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	47,553	24,324	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	<u>350</u>	<u>1,503</u>	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	<u><u>56,575</u></u>	<u><u>29,217</u></u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	56,575	29,251	Cash and cash equivalents
Cerukan	-	(34)	Bank overdrafts
	<u><u>56,575</u></u>	<u><u>29,217</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 49 tanggal 25 April 2019, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 23 Mei 2019.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure, information technology and property.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 49 dated 25 April 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 23 May 2019.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share. Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		31 Mar 2021	31 Dec 2020	31 Mar 2021	31 Dec 2020
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,526	1,514
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	43	39
PT Astra Auto Trust	2017	100.00	100.00	130	121
PT Astra Digital Internasional	2018	100.00	100.00	836	337
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	36	36
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	16,010	15,180
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	460	436
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	323	303
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	993	940
PT Pulogadung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	717	714
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	755	771
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES ^{b)}					
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	268	251
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	755	715
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	32,485	31,436
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	15,371	14,574
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	99.99	7,072	6,958
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	152	152
PT Federal International Finance ^{a)}	1989	100.00	100.00	31,967	32,586
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	2,022	1,944
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	687	679
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	30,467	29,158
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	790	777
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	172	170
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	2,984	2,814
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	899	915

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

d. The subsidiaries structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commence- ment of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		31 Mar 2021	31 Dec 2020	31 Mar 2021	31 Dec 2020
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY ^{a)}					
PT Acset Indonusa Tbk ^{b)}	1995	38.58	38.58	3,072	3,055
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	12,764	11,358
PT Pamapersada Nusantara ^{b)}	1993	59.50	59.50	63,211	60,420
PT United Tractors Tbk ^{b)}	1973	59.50	59.50	105,302	99,801
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{b)}	1995	79.68	79.68	28,469	27,781
INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS ^{a)}					
PT Astra Tol Nusantara ^{b)}	1996	100.00	100.00	22,647	20,197
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	275	278
PT Astra Nusa Perdana ^{b)}	1989	100.00	100.00	607	612
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	6,956	4,466
PT Marga Mandalasakti	1990	79.31	79.31	3,807	3,743
PT Serasi Autoraya ^{b)}	1990	100.00	100.00	6,283	5,984
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{b)}	1975	76.87	76.87	2,276	2,289
PROPERTI/PROPERTY					
PT Brahmayasa Bahtera	1970	60.00	60.00	869	862
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ <i>Commercial Division</i>	2018	100.00	100.00	154	154
PT Menara Astra ^{b)}	2014	100.00	100.00	11,898	12,010
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,191	1,182

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
b) Dan entitas anak.

a) Including significant indirect subsidiaries.
b) And subsidiary/subsidiaries.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

**31 Maret/March 2021
dan/and
31 Desember/December 2020**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen:

Komisaris:

Direksi

Presiden Direktur
Direktur:

Komite Audit

Ketua
Anggota:

Anggota Khusus ^{*)}

Prijono Sugiarto
Sri Indrastuti Hadiputranto
Rahmat Waluyanto
Apinont Suchewaboripont
Anthony John Liddell Nightingale
Benjamin William Keswick
Mark Spencer Greenberg ^{*)}
John Raymond Witt
Stephen Patrick Gore
Benjamin Birks

Djony Bunarto Tjondro
Johannes Loman
Suparno Djasmir
Chiew Sin Cheok
Gidion Hasan
Henry Tanoto
Santosa
Gita Tiffani Boer
FXL Kesuma

Rahmat Waluyanto
Sri Indrastuti Hadiputranto
Lindawati Gani
Stephen Patrick Gore

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioners:*

Commissioners:

Board of Directors

*President Director
Directors:*

Audit Committee

*Chairman
Members:*

*Special Member ^{**)}*

^{*)} Perseroan menerima surat pengunduran diri Mark Spencer Greenberg pada tanggal 22 Desember 2020.

^{**)} Tidak memiliki hak suara.

^{*)} The Company received the resignation letter of Mark Spencer Greenberg on 22 December 2020.

^{**)} Does not have voting rights.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Perseroan dan entitas anak memiliki 125.202 karyawan (31 Desember 2020: 126.717 karyawan).

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Maret 2021 adalah 188.031 karyawan (31 Desember 2020: 187.365 karyawan).

As at 31 March 2021, the Company and its subsidiaries had 125,202 employees (31 December 2020: 126,717 employees).

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 March 2021 was 188,031 employees (31 December 2020: 187,365 employees).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 20 April 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2q serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Standar yang berlaku efektif pada tahun 2021

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 22 (Amandemen/*Amendment* 2019)
- PSAK 55 (Amandemen/*Amendment* 2020)

- PSAK 60 (Amandemen/*Amendment* 2020)

- PSAK 62 (Amandemen/*Amendment* 2020)
- PSAK 71 (Amandemen/*Amendment* 2020)
- PSAK 73 (Amandemen/*Amendment* 2020)
- PSAK 112

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 20 April 2021.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2q and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

Standards which became effective in 2021

The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:

- : Kombinasi Bisnis/*Business Combinations*
- : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/
Financial Instrument: Recognition and Measurement
- : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/*Financial Instrument: Disclosures*
- : Kontrak Asuransi/*Insurance Contracts*
- : Instrumen Keuangan/*Financial Instruments*
- : Sewa/*Leases*
- : Akuntansi Wakaf/*Accounting for Endowments*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023:

- PSAK 1 (Amandemen/*Amendment* 2020)
- PSAK 16 (Amandemen/*Amendment* 2021)
- PSAK 57 (Amandemen/*Amendment* 2020)

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Standards which will be effective in 2022 - 2023

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022 - 2023:

- : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- : Aset Tetap/*Fixed Assets*
- : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak/*Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract*

The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Group companies are eliminated.

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasi seperti yang dinyatakan di Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets as disclosed in Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Perubahan nilai investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	31 Mar 2021
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,572
Yen Jepang ("JPY")	132

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

Changes in debt investments at fair value through other comprehensive income are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	31 Dec 2020	
14,105		United States Dollars ("USD")
136		Japanese Yen ("JPY")

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Call and time deposits with maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pendekatan *three stages model* dibagi dalam kategori *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") dan *non-performing* ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai *Stage 1* ketika pembayaran dilakukan paling lambat 30 hari sejak jatuh tempo, *Stage 2* ketika pembayaran mengalami keterlambatan hingga 90 hari, dan *Stage 3* ketika pembayaran mengalami keterlambatan selama lebih dari 90 hari. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and
finance lease receivables (continued)**

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Three stages model approach are categorised in performing ("Stage 1"), underperforming ("Stage 2") and non-performing ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 1 when the repayments are being made 30 days after due date at the latest, Stage 2 when repayments are overdue up to 90 days, and Stage 3 when repayments are overdue for more than 90 days. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Piutang dari jaminan kendaraan diakui saat terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan kendaraan. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijamin dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan nilai jual setelah dikurangi piutang akan dikembalikan kepada pelanggan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Receivables from collateral vehicles

Receivables from collateral vehicles are recognised when there is default on the financing agreement. Receivables from collateral vehicles are stated at the lower of the carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Net realisable value is the carrying value of receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan tanah yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi ditentukan mengacu pada biaya yang terjadi pada properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories (continued)

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property recognised in profit or loss is determined with reference to the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

i. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into the following categories:

- 1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
- 2. Measured at amortised cost.*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Dividen dari investasi pada ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investments in equity and debt instruments (continued)

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

k. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in the profit or loss.

k. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3 - 4	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai buku bersih dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are disposed, the net book value is eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

n. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

o. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

n. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Goodwill (lanjutan)

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2b.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

q. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Goodwill (continued)

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2b.

The profit or loss on disposal of a subsidiary, joint venture or associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

p. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

q. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari *item* yang dilindung nilai, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana transaksi dari *item* yang dilindung nilai diakui pada laporan laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**q. Derivative financial instruments
(continued)**

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the hedged items are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss in the same period in which the transaction of hedged items affects the statements of profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

s. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

t. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

s. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

v. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

v. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income from insurance contract recognised upon inception of the policy. Premium income from insurance contract is deferred and amortised over the period of the insurance contract. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as a short term insurance contract.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

x. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

x. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

y. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

y. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Sewa (lanjutan)

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2w untuk sewa pembiayaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 15 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2w for financing lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 March 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

aa. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ab. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ac. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN PENJUALAN
VENTURA BERSAMA YANG SIGNIFIKAN**

a. Kombinasi bisnis

Sampai dengan 31 Maret 2021, tidak ada kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup.

Pada tahun 2020, kombinasi bisnis yang signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Pada bulan November 2020, PT Sedaya Multi Investama, entitas anak langsung, telah mengakuisisi 49,99% kepemilikan saham milik Aviva International Holdings Limited di PT Astra Aviva Life, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT Asuransi Jiwa Astra ("Astra Life") per bulan Desember 2020. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup pada Astra Life meningkat menjadi 99,99%, sehingga Grup memiliki kontrol terhadap Astra Life sebagai entitas anak, dengan jumlah harga perolehan Rp1,4 triliun.
- Pada bulan November 2020, PT Astra Tol Nusantara, entitas anak langsung, telah mengakuisisi 100% saham milik PT Jakarta Infrastruktur Propertindo dan PT Jaya Sarana Pratama di PT Jakarta Marga Jaya yang memiliki 35% saham di PT Marga Lingkar Jakarta, pengelola jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 Utara (Ulujami-Kebon Jeruk), dengan jumlah harga perolehan Rp660 miliar.

b. Penjualan ventura bersama

Sampai dengan 31 Maret 2021, tidak ada penjualan ventura bersama yang dilakukan oleh Grup.

Pada bulan Mei 2020, Perseroan telah menjual seluruh kepemilikannya sebesar 44,56% di PT Bank Permata Tbk kepada Bangkok Bank Public Company Limited dengan nilai transaksi bersih sebesar Rp16,8 triliun.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND SALE OF JOINT VENTURE**

a. Business combination

Until 31 March 2021, there was no business combination performed by the Group.

In 2020, the significant business combinations performed by the Group are as follows:

- In November 2020, PT Sedaya Multi Investama, a direct subsidiary, has acquired 49.99% shares ownership of Aviva International Holdings Limited in PT Astra Aviva Life, which subsequently changed its name to PT Asuransi Jiwa Astra ("Astra Life") as at December 2020. As a result of this transaction, the Group's effective ownership in Astra Life increased to 99.99% which causing the Group to have control over Astra Life as a subsidiary, with a total purchase consideration of Rp1.4 trillion.
- In November 2020, PT Astra Tol Nusantara, a direct subsidiary, has acquired 100% shares owned by PT Jakarta Infrastruktur Propertindo and PT Jaya Sarana Pratama in PT Jakarta Marga Jaya which owns 35% shares in PT Marga Lingkar Jakarta, a toll road operator of North Jakarta Outer Ring Road West 2 (Ulujami-Kebon Jeruk), with a total purchase consideration of Rp660 billion.

b. Sale of joint venture

Until 31 March 2021, there was no sale of joint venture performed by the Group.

In May 2020, the Company sold all of its ownership representing 44.56% in PT Bank Permata Tbk to Bangkok Bank Public Company Limited with net transaction amount of Rp16.8 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Mar 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>	
Kas	119	107	Cash on hand
Bank	29,402	26,405	Cash in bank
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>27,054</u>	<u>21,041</u>	Time and call deposits
	<u>56,575</u>	<u>47,553</u>	

a. Bank/Cash in bank

	<u>31 Mar 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	5,733	3,839
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,083	2,282
PT Bank UOB Indonesia	2,214	1,322
PT Bank DBS Indonesia	1,355	1,623
MUFG Bank Ltd	943	751
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	897	693
Standard Chartered Bank	875	523
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	761	1,908
PT Bank Central Asia Tbk	612	705
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	572	2,164
PT Bank OCBC NISP Tbk	512	1,224
PT Bank CIMB Niaga Tbk	471	852
Citibank NA	425	294
PT Bank ANZ Indonesia	151	251
Deutsche Bank AG	60	67
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	52	213
PT Bank BTPN Tbk	45	1,309
PT Bank Pan Indonesia Tbk	36	306
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	2	103
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>78</u>	<u>105</u>
	<u>20,877</u>	<u>20,534</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,125	1,762
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,028	993
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	786	1,336
MUFG Bank Ltd	774	382
PT Bank Permata Tbk	673	518
PT Bank UOB Indonesia	516	529
Citibank NA	375	79
PT Bank ANZ Indonesia	101	143
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>147</u>	<u>129</u>
	<u>8,525</u>	<u>5,871</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u>29,402</u>	<u>26,405</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Pihak ketiga/ <i>Third parties:</i>		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	5,065	3,838
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,348	3,210
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,114	1,888
PT Bank Permata Tbk	3,039	2,517
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,796	860
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,775	824
PT Bank Mizuho Indonesia	1,200	2,150
PT Bank HSBC Indonesia	1,000	-
MUFG Bank Ltd	658	1,892
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	639	364
PT Bank ICBC Indonesia	588	441
PT Bank UOB Indonesia	383	419
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	242	221
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	216	251
PT Bank Mega Tbk	209	185
PT Bank DBS Indonesia	100	100
PT CIMB Niaga Syariah	64	61
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	112	125
	<u>25,548</u>	<u>19,346</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies:</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	843	1,014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160	162
PT Bank Permata Tbk	117	84
PT Bank BTPN Tbk	87	87
PT Bank CIMB Niaga Tbk	73	71
MUFG Bank Ltd	69	177
PT Bank ANZ Indonesia	60	51
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	97	49
	<u>1,506</u>	<u>1,695</u>
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/ <i>Total time and call deposits</i>	<u><u>27,054</u></u>	<u><u>21,041</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2021</u>
Rupiah	2.30% - 5.50%
Mata uang asing	0.40%

- Pada tanggal 31 Maret 2021, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp653 miliar (31 Desember 2020: Rp656 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) are as follows:

	<u>31 Dec 2020</u>	
2.75% - 7.00%		Rupiah
0.50% - 3.00%		Foreign currencies

- As at 31 March 2021, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp653 billion (31 December 2020: Rp656 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5,374	5,337	Equity investments at fair value through profit or loss
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>10,158</u>	<u>9,836</u>	Debt investments at fair value through other comprehensive income
Jumlah investasi lain-lain	15,532	15,173	Total other investments
Bagian lancar	<u>(822)</u>	<u>(852)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>14,710</u>	<u>14,321</u>	Non-current portion

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021, termasuk dalam jumlah tersebut di atas adalah investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian dan investasi Perseroan pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK), masing-masing sebesar Rp10,4 triliun dan Rp3,5 triliun (31 Desember 2020: masing-masing sebesar Rp10,1 triliun dan Rp3,5 triliun).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi lain-lain pada tanggal 31 Maret 2021.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Harga kuotasian dalam pasar aktif	10,909	10,571	Quoted prices in active markets
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>4,623</u>	<u>4,602</u>	Other valuation techniques using unobservable inputs
	<u>15,532</u>	<u>15,173</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2021, keuntungan nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp164 miliar diakui dalam ekuitas sebagai perubahan nilai wajar investasi lain-lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp26 miliar telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi periode berjalan.

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

As at 31 March 2021, included within the above amounts are investments made by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of their business in general insurance and the Company's investment in PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK) amounting to Rp10.4 trillion and Rp3.5 trillion, respectively (31 December 2020: Rp10.1 trillion and Rp3.5 trillion, respectively).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of other investments at 31 March 2021.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

As at 31 March 2021, the net unrealised gain of fair value on investments in debt instruments of Rp164 billion was recognised in equity under fair value changes of other investments.

For the period ended 31 March 2021, the total gain on fair value - net of Rp26 billion has been reclassified from equity to the current period profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32f):			<i>Related parties (refer to Note 32f):</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	993	735	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	238	536	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	<u>167</u>	<u>209</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>1,398</u>	<u>1,480</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	14,794	13,589	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,960	1,767	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	<u>1,972</u>	<u>1,786</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>18,726</u>	<u>17,142</u>	
Jumlah piutang usaha, kotor	20,124	18,622	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1,437)</u>	<u>(1,478)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	18,687	17,144	
Bagian lancar	<u>(18,572)</u>	<u>(17,031)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>115</u>	<u>113</u>	<i>Non-current portion</i>
<p>Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.</p>			<p><i>Gross amount due from customers is resulting from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.</i></p>
<p>Lihat Catatan 34(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.</p>			<p><i>Refer to Note 34(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.</i></p>
<p>Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:</p>			<p><i>The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:</i></p>
	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Pada awal periode	1,478	644	<i>At beginning of period</i>
(Pemulihan)/penambahan	(24)	914	<i>(Recovery)/increase in</i>
penyisihan, bersih			<i>provision, net</i>
Penghapusan	(19)	(80)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>2</u>	<u>-</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir periode	<u>1,437</u>	<u>1,478</u>	<i>At end of period</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Piutang pembiayaan konsumen	59,914	58,603	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	4,014	3,943	<i>Finance lease receivables</i>
	63,928	62,546	
Bagian lancar	(33,230)	(32,379)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	30,698	30,167	<i>Non-current portion</i>

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	79,654	77,919	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	12,197	13,919	<i>Joint financing</i>
	91,851	91,838	
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> , bagian yang dibiayai pihak lain	(9,655)	(10,959)	<i>Joint financing without recourse, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	82,196	80,879	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(16,489)	(16,341)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i>	(1,065)	(1,289)	<i>Joint financing without recourse</i>
	(17,554)	(17,630)	
	64,642	63,249	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,728)	(4,646)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	59,914	58,603	
Bagian lancar	(30,899)	(30,055)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	29,015	28,548	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Dalam 1 tahun	45,002	44,096
1 sampai 5 tahun	37,194	36,783
	<u>82,196</u>	<u>80,879</u>

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Dalam 1 tahun	33,555	32,584
1 sampai 5 tahun	31,087	30,665
	<u>64,642</u>	<u>63,249</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2021 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 44,7% (31 Desember 2020: berkisar antara 7,0% hingga 45,3%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, secara umum Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Maret 2021, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp3,2 triliun (31 Desember 2020: Rp3,9 triliun) dijaminkan untuk pinjaman dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan, lihat Catatan 18.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Within 1 year	45,002	44,096
Between 1 and 5 years	37,194	36,783
	<u>82,196</u>	<u>80,879</u>

Net consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Within 1 year	33,555	32,584
Between 1 and 5 years	31,087	30,665
	<u>64,642</u>	<u>63,249</u>

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2021 for Rupiah ranged from 7.0% to 44.7% (31 December 2020: ranged from 7.0% to 45.3%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 31 March 2021, consumer financing receivables amounting to Rp3.2 trillion (31 December 2020: Rp3.9 trillion) were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiaries, refer to Note 18.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	4,791	4,690	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	2,021	1,935	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(2,021)	(1,935)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(509)</u>	<u>(486)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	4,282	4,204	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(268)</u>	<u>(261)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	4,014	3,943	
Bagian lancar	<u>(2,331)</u>	<u>(2,324)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>1,683</u></u>	<u><u>1,619</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Grup menyewakan kelompok aset berikut
melalui sewa pembiayaan:

*The Group leases out the following classes
of assets under finance leases:*

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)	
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Motor vehicle</i>
Komputer dan printer	2 - 5	<i>Computer and printer</i>
Mesin dan peralatan	1 - 4	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	1 - 5	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Dalam 1 tahun	2,824	2,807	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>1,967</u>	<u>1,883</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>4,791</u></u>	<u><u>4,690</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Dalam 1 tahun	2,480	2,470
1 sampai 5 tahun	<u>1,802</u>	<u>1,734</u>
	<u>4,282</u>	<u>4,204</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2021 dan 2020 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 21,0%.
- Pada tanggal 31 Maret 2021, piutang sewa pembiayaan sejumlah Rp48 miliar (31 Desember 2020: Rp75 miliar) dijamin untuk pinjaman dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18b dan 18c).
- Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp57 miliar (31 Desember 2020: Rp49 miliar), lihat Catatan 32g.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Pada awal periode	4,907	3,234
Penambahan penyisihan, bersih	682	3,964
Penghapusan	<u>(593)</u>	<u>(2,291)</u>
Pada akhir periode	4,996	4,907
Bagian lancar	<u>(2,805)</u>	<u>(2,675)</u>
Bagian tidak lancar	<u>2,191</u>	<u>2,232</u>

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2021 and 2020 for Rupiah ranged from 7.0% to 21.0%.
- As at 31 March 2021, finance lease receivables amounting to Rp48 billion (31 December 2020: Rp75 billion) were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiaries (refer to Notes 18b and 18c).
- Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables from related parties as at 31 March 2021 was Rp57 billion (31 December 2020: Rp49 billion), refer to Note 32g.

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for doubtful financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32h)	5,424	2,611	<i>Related parties (refer to Note 32h)</i>
Pihak ketiga	5,888	5,481	<i>Third parties</i>
	11,312	8,092	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(257)	(236)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>11,055</u>	<u>7,856</u>	
Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:			<i>Details of other receivables by nature are as follows:</i>
	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Piutang dividen	2,587	-	<i>Dividend receivables</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,401	2,207	<i>Loans to related parties</i>
Aset reasuransi:			<i>Reinsurance assets:</i>
- Estimasi klaim	1,181	1,155	<i>- Estimated claims</i>
- Pendapatan premi tangguhan	451	373	<i>- Unearned premium income</i>
Aset derivatif	563	154	<i>Derivative assets</i>
Pinjaman karyawan	488	462	<i>Loans to officers and employees</i>
Piutang dari jaminan kendaraan	313	228	<i>Receivables from collateral vehicles</i>
Piutang pelepasan entitas anak	70	71	<i>Receivable from disposal of subsidiary</i>
Lain-lain	3,258	3,442	<i>Others</i>
	11,312	8,092	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(257)	(236)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	11,055	7,856	
Bagian lancar	(7,520)	(4,897)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>3,535</u>	<u>2,959</u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif

31 Maret/March 2021				
Instrumen	Jumlah nosional ^{a)} / Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)} / Derivative liabilities ^{b)}	
Lindung nilai arus kas:				
Interest rate swaps	USD 325,000,000	-	142	
Cross currency swaps	USD 2,387,874,993	546	602	
	JPY 3,000,000,000	-	17	
Kontrak berjangka valuta asing	USD 77,000,000	3	-	
Kontrak komoditas ^{c)}	-	14	139	
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :				
Kontrak berjangka valuta asing	USD 182,452,911	-	48	
	JPY 364,549,681	-	-	
		563	948	
Bagian lancar		(166)	(417)	
Bagian tidak lancar		397	531	

Instruments
Cash flow hedges:
Interest rate swaps
Cross currency swaps
Forward foreign exchange contracts
Commodity contracts ^{c)}
Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Forward foreign exchange contracts
Current portion
Non-current portion

31 Desember/December 2020				
Instrumen	Jumlah nosional ^{a)} / Notional amount ^{a)}	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif ^{b)} / Derivative liabilities ^{b)}	
Lindung nilai arus kas:				
Interest rate swaps	USD 325,000,000	-	167	
Cross currency swaps	USD 2,513,550,006	111	1,658	
	JPY 8,300,000,000	13	12	
Kontrak komoditas ^{c)}	-	7	542	
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :				
Kontrak berjangka valuta asing	USD 140,379,013	23	-	
	JPY 270,281,084	-	-	
		154	2,379	
Bagian lancar		(50)	(925)	
Bagian tidak lancar		104	1,454	

Instruments
Cash flow hedges:
Interest rate swaps
Cross currency swaps
Commodity contracts ^{c)}
Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Forward foreign exchange contracts
Current portion
Non-current portion

- a) Dalam satuan penuh.
b) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).
c) Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas dan minyak kelapa sawit.

- a) In full amount.
b) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).
c) Hedge of forecasted sales of gold and crude palm oil.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021, kerugian nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp38 miliar.

For the period ended 31 March 2021, the fair value losses recognised in consolidated profit or loss amounting to Rp38 billion.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,0% hingga 9,5%.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 2.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 5.0% to 9.5%.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparties</u>
PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Maybank Investment Bank Berhad
PT Bank Pan Indonesia Tbk
TA Futures Sdn Bhd
UOB Kay Hian Securities Sdn Bhd
PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Morgan Stanley & Co International plc
Citibank NA
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk
JP Morgan Chase Bank NA
PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Australian & New Zealand Banking Group Ltd
Standard Chartered Bank
MUFG Bank Ltd
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 March 2021 are as follows:

<u>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</u>
April 2021
Mei/May 2021
Mei/May 2021
Juli/July 2021
Juli/July 2021
Juli/July 2021
Juli/July 2021
April 2021 – Januari/January 2022
Mei/May 2021 – Februari/February 2023
Februari/February 2023
Oktober/October 2021 – September 2023
April 2021 – Oktober/October 2023
April 2021 – Oktober/October 2023
Mei/May 2021 – Oktober/October 2023
April 2021 – Januari/January 2024
April 2021 – Januari/January 2024
Januari/January 2023 – Maret/March 2024
April 2021 – Agustus/August 2024
Juli/July 2021 – Agustus/August 2024
Agustus/August 2024
April 2021 – Februari/February 2025
April 2021 – Oktober/October 2032
April 2021 – Oktober/October 2032
April 2021 – November 2032
Juli/July 2021 – November 2032

b. Loans to officers and employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN

	<u>31 Mar 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>	
Barang jadi	11,936	13,123	Finished goods
Real estat dan tanah untuk pengembangan	5,422	5,504	Real estate and land for development
Barang habis pakai	1,397	1,156	Consumable goods
Suku cadang	1,118	1,016	Spare parts
Bahan baku	996	950	Raw materials
Barang dalam penyelesaian	543	497	Work-in-progress
Lain-lain	261	251	Others
	<u>21,673</u>	<u>22,497</u>	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(837)</u>	<u>(863)</u>	Provision for impairment
	<u>20,836</u>	<u>21,634</u>	
Bagian lancar	<u>(17,119)</u>	<u>(17,929)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>3,717</u>	<u>3,705</u>	Non-current portion

9. INVENTORIES

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp19,2 triliun (31 Desember 2020: Rp18,8 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Pada awal periode	863	733	At beginning of period
(Pemulihan)/penambahan	(26)	132	(Recovery)/increase in
penyisihan, bersih			provision, net
Penghapusan	-	(2)	Written-off
Pada akhir periode	<u>837</u>	<u>863</u>	At end of period

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 March 2021, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp19.2 trillion (31 December 2020: Rp18.8 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan	232	259	Corporate income tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>325</u>	<u>325</u>	Luxury Sales Tax
	<u>557</u>	<u>584</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	2,855	2,898	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4,901</u>	<u>4,893</u>	Value Added Tax
	<u>7,756</u>	<u>7,791</u>	
	8,313	8,375	
Bagian lancar	<u>(5,024)</u>	<u>(5,110)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>3,289</u>	<u>3,265</u>	Non-current portion

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	38	177	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	73	156	Value Added Tax
	<u>111</u>	<u>333</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 25/29	1,664	1,029	Article 25/29
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	242	482	Article 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	91	273	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	22	25	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	55	11	Other taxes
	<u>2,074</u>	<u>1,820</u>	
	<u>2,185</u>	<u>2,153</u>	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	31 Mar 2021	31 Mar 2020	
Perseroan			The Company
Kini	(75)	(62)	<i>Current</i>
Tangguhan	(8)	(50)	<i>Deferred</i>
	<u>(83)</u>	<u>(112)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(1,381)	(1,534)	<i>Current</i>
Tangguhan	344	66	<i>Deferred</i>
	<u>(1,037)</u>	<u>(1,468)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(1,456)	(1,596)	<i>Current</i>
Tangguhan	336	16	<i>Deferred</i>
	<u>(1,120)</u>	<u>(1,580)</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	31 Mar 2021	31 Mar 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,777	7,267	Consolidated profit before income tax
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(4,555)	(5,476)	Less profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,631</u>	<u>1,268</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>2,853</u>	<u>3,059</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(543)	(581)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	496	532	Income not subject to tax
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10f)	-	(50)	Adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 10f)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>(36)</u>	<u>(13)</u>	Non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan Perseroan	(83)	(112)	Income tax expenses of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>(1,037)</u>	<u>(1,468)</u>	Income tax expenses of subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>(1,120)</u></u>	<u><u>(1,580)</u></u>	Consolidated income tax expenses

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefits
(continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 31 March 2021 and 2020 are as follows:

	31 Mar 2021	31 Mar 2020	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,777	7,267	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(4,555)	(5,476)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>1,631</u>	<u>1,268</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>2,853</u>	<u>3,059</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Pendapatan dividen	(2,568)	(2,757)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(122)	(36)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Pelayanan purna jual	(31)	(21)	<i>After sales service</i>
Beban imbalan kerja	221	102	<i>Employee benefit expenses</i>
Insentif dealer	70	5	<i>Dealer incentives</i>
Iklan dan promosi	10	(18)	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	<u>(38)</u>	<u>(10)</u>	<i>Others</i>
	<u>(2,458)</u>	<u>(2,735)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>395</u>	<u>324</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	<u><u>75</u></u>	<u><u>62</u></u>	<i>Current income tax expenses of the Company</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

31 Maret/March 2021							
	Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrua dan provisi	259	18	-	-	-	-	277
Liabilitas imbalan kerja	235	2	2	-	-	-	239
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	175	(7)	-	-	-	-	168
Penghasilan ditangguhkan	141	(5)	-	-	-	-	136
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	17	-	(7)	-	-	-	10
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(87)	-	-	-	-	-	(87)
Lain-lain	50	(16)	-	-	-	-	34
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	790	(8)	(5)	-	-	-	777
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	4,009	251	(56)	(55)	2	-	4,151
	4,799	243	(61)	(55)	2	-	4,928
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(3,972)	93	(104)	55	(2)	-	(3,930)
31 Desember/December 2020							
	Pada awal periode/ At beginning of period	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss ¹⁾	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain ¹⁾ Credited/ (charged) to other comprehensive income ¹⁾	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiary	Pada akhir periode/ At end of period
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrua dan provisi	324	(65)	-	-	-	-	259
Liabilitas imbalan kerja	236	(4)	3	-	-	-	235
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	226	(51)	-	-	-	-	175
Penghasilan ditangguhkan	218	(77)	-	-	-	-	141
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	11	-	6	-	-	-	17
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(102)	15	-	-	-	-	(87)
Lain-lain	12	38	-	-	-	-	50
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	925	(144)	9	-	-	-	790
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	3,744	37	204	14	(4)	14	4,009
	4,669	(107)	213	14	(4)	14	4,799
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(4,813)	1,165	(109)	(14)	(132)	(69)	(3,972)

¹⁾ Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan10f).

¹⁾ Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 10f).

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset pajak tangguhan sebesar Rp1,2 triliun (31 Desember 2020: Rp1,4 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp5,6 triliun (31 Desember 2020: Rp6,4 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2026.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2021, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

As at 31 March 2021, deferred tax assets of Rp1.2 trillion (31 December 2020: Rp1.4 trillion) arising from unused tax losses of Rp5.6 trillion (31 December 2020: Rp6.4 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2026.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Years 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2021, the Company and PT United Tractors Tbk, direct subsidiary, complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 50,00% dan 55,01%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM dan LMS pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

The material joint ventures of the Group are PT Astra Honda Motor ("AHM") and PT Lintas Marga Sedaya ("LMS"), with effective interests of 50.00% and 55.01% respectively. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles, while LMS is conducting business activities in the management of toll roads. Both of these joint ventures have operations in Indonesia.

Summarised statements of financial position of AHM and LMS as at 31 March 2021 and 31 December 2020 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	31 Maret/March 2021		31 Desember/December 2020		
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Kas dan setara kas	10,022	146	7,395	52	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	7,606	494	4,578	409	Other current assets
Jumlah aset lancar	17,628	640	11,973	461	Total current assets
Aset tidak lancar	12,735	19,779	12,516	19,728	Non-current assets
Jumlah aset	30,363	20,419	24,489	20,189	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(18,045)	(236)	(9,082)	(355)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(2,026)	(8,703)	(2,003)	(8,411)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(20,071)	(8,939)	(11,085)	(8,766)	Total liabilities
Aset bersih	10,292	11,480	13,404	11,423	Net assets
% kepemilikan efektif	50.00	55.01	50.00	55.01	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	5,146	6,315	6,702	6,284	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	4	70	4	70	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(52)	-	(53)	-	Equity method adjustments
Jumlah tercatat	5,098	6,385	6,653	6,354	Total carrying value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM dan LMS untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 2021		31 Maret/March 2020		
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	
Pendapatan bersih	18,244	407	21,135	374	Net revenue
Depresiasi dan amortisasi	(450)	(55)	(452)	(69)	Depreciation and amortisation
Penghasilan bunga	63	3	128	3	Interest income
Beban pajak penghasilan	(347)	(22)	(723)	(17)	Income tax expenses
Laba/(rugi) periode berjalan	1,212	12	2,247	(67)	Profit/(loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	1	-	4	-	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>1,213</u>	<u>12</u>	<u>2,251</u>	<u>(67)</u>	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	2,163	-	2,180	-	Dividend received by the Group

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES
(continued)**

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of AHM and LMS for the periods ended 31 March 2021 and 2020 are as follows:

Below is a summary of the Group's interests in joint ventures:

	31 Maret/ March 2021	31 Maret/March 2021		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Honda Motor	5,098	607	1	608
PT Lintas Marga Sedaya	6,385	6	-	6
Lain-lain/Others ^{*)}	10,965	362	58	420
	<u>22,448</u>	<u>975</u>	<u>59</u>	<u>1,034</u>
	31 Desember/ December 2020	31 Maret/March 2020		
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
		Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income		
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Honda Motor	6,653	1,134	2	1,136
PT Lintas Marga Sedaya	6,354	(37)	-	(37)
Lain-lain/Others ^{*)}	10,997	197	110	307
	<u>24,004</u>	<u>1,294</u>	<u>112</u>	<u>1,406</u>

^{*)} Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Aset lancar	15,080	13,030
Aset tidak lancar	<u>8,022</u>	<u>7,723</u>
Jumlah aset	<u>23,102</u>	<u>20,753</u>
Liabilitas jangka pendek	(8,643)	(6,975)
Liabilitas jangka panjang	<u>(900)</u>	<u>(931)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(9,543)</u>	<u>(7,906)</u>
Aset bersih	<u>13,559</u>	<u>12,847</u>
% kepemilikan efektif	31.87	31.87
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,321	4,094
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(12)</u>	<u>(11)</u>
Jumlah tercatat	<u>4,309</u>	<u>4,083</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Mar 2020
Pendapatan bersih	13,586	14,772
Laba periode berjalan	714	1,171
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(2)</u>	<u>(7)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>712</u>	<u>1,164</u>
Dividen yang diterima oleh Grup	-	-

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective interest of 31.87%. ADM is principally involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

Summarised statements of financial position of ADM as at 31 March 2021 and 31 December 2020 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the periods ended 31 March 2021 and 2020 are as follows:

Net revenue
Profit for the period
Other comprehensive income for the period, net of tax
Total comprehensive income for the period
Dividend received by the Group

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

Below is a summary of the Group's interests in associates:

	<u>31 Maret/ March 2021</u>		<u>31 Maret/March 2021</u>	
			Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income	
			Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result		Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,309	226	-	226
Lain-lain/Others ^{*)}	6,229	75	746	821
	<u>10,538</u>	<u>301</u>	<u>746</u>	<u>1,047</u>
	<u>31 Desember/ December 2020</u>		<u>31 Maret/March 2020</u>	
			Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income	
			Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result		Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,083	368	(2)	366
Lain-lain/Others ^{*)}	5,396	114	(1,103)	(989)
	<u>9,479</u>	<u>482</u>	<u>(1,105)</u>	<u>(623)</u>

^{*)} Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} The Group's interests in a number of individually immaterial associates.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>31 Mar 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>	
Pada awal periode	7,507	7,552	At beginning of period
Penambahan	9	85	Additions
Penyesuaian nilai wajar	-	46	Fair value adjustments
Reklasifikasi	-	(176)	Reclassifications
Pada akhir periode	<u>7,516</u>	<u>7,507</u>	At end of period

Termasuk dalam jumlah tersebut di atas adalah properti dalam penyelesaian Grup yang berlokasi di jalan tol Semarang-Solo.

Included within the above amounts is the Group's property under construction which is located in Semarang-Solo toll road.

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2020 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan dan KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan masing-masing tertanggal 15 Januari 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5,1 triliun, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2020 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Partner and KJPP Ruky, Safrudin & Partner, as stated in their respective reports dated 15 January 2021.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp5.1 trillion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. TANAMAN PRODUKTIF

14. BEARER PLANTS

31 Maret/March 2021						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	8,479	-	-	1	8,480	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,544	107	-	(1)	1,650	Immature plantations
	10,023	107	-	-	10,130	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(3,017)	(98)	-	-	(3,115)	Mature plantations
Nilai buku bersih	<u>7,006</u>				<u>7,015</u>	Net book value
31 Desember/December 2020						
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	8,086	-	(45)	438	8,479	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,568	547	(133)	(438)	1,544	Immature plantations
	9,654	547	(178)	-	10,023	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(2,663)	(391)	37	-	(3,017)	Mature plantations
Nilai buku bersih	<u>6,991</u>				<u>7,006</u>	Net book value

Pengurangan tanaman produktif pada tahun 2020 terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

The disposals of bearer plants in 2020 were mainly in relation with designation of nucleus plantation to plasma plantation.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

Sampai dengan 31 Maret 2021, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp15 miliar (31 Desember 2020: Rp72 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,2% (31 Desember 2020: 8,6%).

14. BEARER PLANTS (continued)

As at 31 March 2021 and 31 December 2020, there was no bearer plant that was pledged as collateral for borrowings.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

Until 31 March 2021, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp15 billion (31 December 2020: Rp72 billion) with average capitalisation rates of 8.2% (31 December 2020: 8.6%).

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2021						
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period		
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	12,318	59	-	22	12,399	Land
Bangunan dan fasilitasnya	26,361	99	(13)	131	26,578	Building and improvement
Mesin dan peralatan	24,850	169	(35)	83	25,067	Machinery and equipment
Alat berat	41,350	29	(160)	199	41,418	Heavy equipment
Alat pengangkutan	4,964	77	(77)	1	4,965	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	5,641	130	(23)	9	5,757	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:						Assets for lease:
Alat pengangkutan	5,959	449	-	(316)	6,092	Transportation equipment
Peralatan kantor	1,788	52	(2)	(3)	1,835	Office equipment
Alat berat	451	15	-	-	466	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:						Assets under construction:
Bangunan	862	83	-	(123)	822	Building
Mesin dan peralatan	1,676	355	-	(163)	1,868	Machinery and equipment
Alat berat	804	28	-	(193)	639	Heavy equipment
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,355	137	(102)	93	1,483	Land and building
Mesin dan peralatan	8	-	-	-	8	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1,301	45	(181)	-	1,165	Transportation equipment
Alat berat	2,018	102	(289)	-	1,831	Heavy equipment
Peralatan kantor	2	-	-	-	2	Office equipment
	131,708	1,829	(882)	(260)	132,395	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	(40)	-	-	-	(40)	Land
Bangunan dan fasilitasnya	(11,448)	(395)	13	-	(11,830)	Building and improvement
Mesin dan peralatan	(15,432)	(511)	34	2	(15,907)	Machinery and equipment
Alat berat	(31,583)	(1,020)	131	(3)	(32,475)	Heavy equipment
Alat pengangkutan	(3,141)	(97)	53	-	(3,185)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	(4,365)	(153)	23	-	(4,495)	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:						Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,980)	(213)	-	206	(1,987)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(1,472)	(43)	2	3	(1,510)	Office equipment
Alat berat	(204)	(17)	-	-	(221)	Heavy equipment
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(916)	(115)	76	-	(955)	Land and building
Mesin dan peralatan	(4)	-	-	-	(4)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(794)	(99)	179	-	(714)	Transportation equipment
Alat berat	(1,097)	(140)	235	-	(1,002)	Heavy equipment
Peralatan kantor	(2)	-	-	-	(2)	Office equipment
	(72,478)	(2,803)	746	208	(74,327)	
Nilai buku bersih	59,230				58,068	Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2020							
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Roklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Revaluasi/ (penurunan nilai)/ Revaluation/ (impairment)	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	11,797	287	(4)	225	13	-	12,318 <i>Land</i>
Bangunan dan fasilitasnya	25,266	307	(112)	867	31	2	26,361 <i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	23,930	397	(287)	810	-	-	24,850 <i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	41,106	407	(1,545)	1,382	-	-	41,350 <i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	4,470	368	(130)	256	-	-	4,964 <i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	4,924	539	(67)	73	172	-	5,641 <i>Furniture and office equipment</i>
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	5,615	1,356	-	(1,012)	-	-	5,959 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	1,656	145	(1)	(12)	-	-	1,788 <i>Office equipment</i>
Alat berat	503	12	(71)	7	-	-	451 <i>Heavy equipment</i>
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	1,255	563	-	(956)	-	-	862 <i>Building</i>
Mesin dan peralatan	2,159	1,148	-	(1,662)	31	-	1,676 <i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	1,356	474	-	(1,026)	-	-	804 <i>Heavy equipment</i>
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,439	166	(269)	(4)	23	-	1,355 <i>Land and building</i>
Mesin	14	3	(9)	-	-	-	8 <i>Machinery</i>
Alat pengangkutan	1,683	534	(919)	3	-	-	1,301 <i>Transportation equipment</i>
Alat berat	1,931	926	(839)	-	-	-	2,018 <i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	2	-	-	-	-	-	2 <i>Office equipment</i>
	129,106	7,632	(4,253)	(1,049)	270	2	131,708
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	(40)	-	-	-	-	-	(40) <i>Land</i>
Bangunan dan fasilitasnya	(9,986)	(1,473)	87	1	(31)	(46)	(11,448) <i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	(13,954)	(1,722)	280	(31)	-	(5)	(15,432) <i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	(28,571)	(4,557)	1,516	29	-	-	(31,583) <i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	(2,759)	(466)	93	-	-	(9)	(3,141) <i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	(3,718)	(559)	63	-	(151)	-	(4,365) <i>Furniture and office equipment</i>
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(1,750)	(841)	-	688	-	(77)	(1,980) <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(1,301)	(179)	1	7	-	-	(1,472) <i>Office equipment</i>
Alat berat	(192)	(74)	62	-	-	-	(204) <i>Heavy equipment</i>
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(862)	(318)	269	2	(7)	-	(916) <i>Land and building</i>
Mesin	(10)	(3)	9	-	-	-	(4) <i>Machinery</i>
Alat pengangkutan	(1,126)	(549)	882	(1)	-	-	(794) <i>Transportation equipment</i>
Alat berat	(838)	(1,040)	781	-	-	-	(1,097) <i>Heavy equipment</i>
Peralatan kantor	(2)	-	-	-	-	-	(2) <i>Office equipment</i>
	(65,109)	(11,781)	4,043	695	(189)	(137)	(72,478)
Nilai buku bersih	63,997						59,230 Net book value

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Perolehan	1,450	7,127	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	107	417	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	272	88	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	1,829	7,632	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Harga jual	82	429	Proceeds
Nilai buku bersih	(54)	(210)	Net book value
	28	219	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Beban pokok pendapatan	2,196	10,063
Beban penjualan	79	318
Beban umum dan administrasi	392	1,322
Tanaman belum menghasilkan	5	38
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>131</u>	<u>40</u>
	<u><u>2,803</u></u>	<u><u>11,781</u></u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 31 Maret 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp39,2 triliun (31 Desember 2020: Rp37,9 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99%.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp408 miliar (31 Desember 2020: Rp448 miliar) dijaminkan untuk pinjaman dan liabilitas sewa, lihat Catatan 18b dan 18d.

Pada tanggal 31 Maret 2021, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp90,7 triliun (31 Desember 2020: Rp92,1 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2021.

15. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

*Cost of revenue
Selling expenses
General and administrative expenses
Immature plantations
Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2021 and 2099. The land rights are renewable.

As at 31 March 2021, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp39.2 trillion (31 December 2020: Rp37.9 trillion).

Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2021 with percentage of completion between 1% - 99%.

As at 31 March 2021, certain fixed assets with a net book value of Rp408 billion (31 December 2020: Rp448 billion) were pledged as collateral for loans and lease liabilities, refer to Notes 18b and 18d.

As at 31 March 2021, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp90.7 trillion (31 December 2020: Rp92.1 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of fixed assets at 31 March 2021.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

16. MINING PROPERTIES

31 Maret/March 2021				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	25,540	-	554	26,094
Akumulasi penyusutan	(4,946)	(279)	(56)	(5,281)
Akumulasi penurunan nilai	(7,634)	-	(16)	(7,650)
Nilai buku bersih	<u>12,960</u>			<u>13,163</u>
31 Desember/December 2020				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	25,299	-	241	25,540
Akumulasi penyusutan	(3,840)	(1,132)	26	(4,946)
Akumulasi penurunan nilai	(7,628)	-	(6)	(7,634)
Nilai buku bersih	<u>13,831</u>			<u>12,960</u>

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2026 sampai dengan 2042.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2042.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. HAK KONSESI

17. CONCESSION RIGHTS

31 Maret/March 2021				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	9,042	11	-	9,053
Akumulasi amortisasi	(617)	(24)	-	(641)
Nilai buku bersih	8,425			8,412
Net book value				
31 Desember/December 2020				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period
Harga perolehan	8,952	89	1	9,042
Akumulasi amortisasi	(523)	(94)	-	(617)
Nilai buku bersih	8,429			8,425
Net book value				

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

18. PINJAMAN

18. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Pinjaman bank	6,519	6,147	Bank loans
Pinjaman sindikasi	364	353	Syndicated loans
	<u>6,883</u>	<u>6,500</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term borrowings (continued)

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,903	3,629
PT Bank Central Asia Tbk	1,062	826
PT Bank BTPN Tbk	515	580
PT Bank Pan Indonesia Tbk	222	155
MUFG Bank Ltd	139	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	106	23
PT Bank Mizuho Indonesia	101	166
PT Bank HSBC Indonesia	100	100
PT Bank CIMB Niaga Tbk	95	90
Standard Chartered Bank	65	179
PT Bank ANZ Indonesia	36	97
Deutsche Bank AG	-	250
	<u>5,344</u>	<u>6,095</u>
Mata uang asing/Foreign currencies		
MUFG Bank Ltd	729	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	393	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	<u>53</u>	<u>52</u>
	<u>1,175</u>	<u>52</u>
Jumlah/Total	<u><u>6,519</u></u>	<u><u>6,147</u></u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank
jangka pendek pada tanggal
31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

*Other information relating to short-term
bank loans as at 31 March 2021 are as
follows:*

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	JIBOR + 0.10% - 1.00%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	3.40% - 7.10%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	3.40% - 7.50%
		JIBOR + 0.25% - 2.50%
		SIBOR + 2.00%
		3.80% - 8.00%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	23 Maret/March 2022	6.75%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	3.25% - 5.00%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	3.25% - 7.15%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	JIBOR + 1.75% - 2.00%
		5.80%
PT Bank HSBC Indonesia	7 April/April 2021	6.85% - 7.80%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	7.75%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	SIBOR + 2.00%
		5.50%
PT Bank ANZ Indonesia	22 Mei/May 2021	5.60% - 6.20%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dalam USD sebesar Rp364 miliar (31 Desember 2020: Rp353 miliar) kepada Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd sebagai *facility agent*, akan jatuh tempo pada 30 September 2021 dengan tingkat bunga per tahun LIBOR + 0,90% - 1,00%.

Pada tanggal 31 Maret 2021, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp385 miliar (31 Desember 2020: Rp382 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Pinjaman bank	31,405	18,490
Pinjaman sindikasi	23,075	34,152
Pinjaman dari pihak selain bank	109	132
	54,589	52,774
Bagian jangka pendek	(24,694)	(19,292)
Bagian jangka panjang	<u>29,895</u>	<u>33,482</u>

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

18. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

(ii) Syndicated loans

The Group's syndicated loans as at 31 March 2021 in USD amounting to Rp364 billion (31 December 2020: Rp353 billion) to Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd as *facility agent*, will due on 30 September 2021 with annual interest rate at LIBOR + 0.90% - 1.00%.

As at 31 March 2021, short-term borrowings amounting to Rp385 billion (31 December 2020: Rp382 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

b. Long-term bank loans and other loans

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

		31 Maret/March 2021			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders					
Pihak ketiga/Third parties					
Rupiah					
	PT Bank Central Asia Tbk	-	3,493	1,954	1,539
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5,637	3,923	1,714
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2,488	8	2,480
	Standard Chartered Bank	-	450	450	-
	PT Bank Permata Tbk	-	449	50	399
	PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	300	275	25
	PT Bank BTPN Tbk	-	300	-	300
	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	175	175	-
	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	107	107	-
	PT Bank Shinhan Indonesia	-	166	66	100
	PT Bank Nationalnobu Tbk	-	26	16	10
			<u>13,591</u>	<u>7,024</u>	<u>6,567</u>
Mata uang asing/Foreign currencies					
	Mizuho Bank Ltd	USD 765	11,114	3,435	7,679
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 168	2,437	51	2,386
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 140	2,032	1,066	966
	PT Bank BTPN Tbk	USD 50	723	-	723
	Bank of America NA	USD 43	630	363	267
	PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20	291	291	-
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 19	276	54	222
	Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD 18	264	43	221
	Standard Chartered Bank	USD 3	<u>47</u>	<u>47</u>	<u>-</u>
			<u>17,814</u>	<u>5,350</u>	<u>12,464</u>
	Jumlah/Total		<u><u>31,405</u></u>	<u><u>12,374</u></u>	<u><u>19,031</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

		31 Desember/December 2020		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current
				Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders				
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5,959	1,584	4,375
PT Bank Central Asia Tbk	-	3,406	1,776	1,630
PT Bank Permata Tbk	-	419	20	399
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	383	333	50
PT Bank BTPN Tbk	-	300	-	300
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	233	233	-
Standard Chartered Bank	-	200	200	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	198	198	-
PT Bank Shinhan Indonesia	-	183	66	117
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	27	16	11
		11,308	4,426	6,882
Mata uang asing/Foreign currencies				
Mizuho Bank Ltd	USD	181	2,523	1,897
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	169	2,370	2,318
PT Bank BTPN Tbk	USD	50	698	698
Bank of America NA	USD	50	697	346
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	20	282	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	20	280	228
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	17	238	200
Standard Chartered Bank	USD	7	94	-
		7,182	1,495	5,687
Jumlah/Total		18,490	5,921	12,569

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman bank
pada tanggal 31 Maret 2021 adalah
sebagai berikut:

Other information relating to bank
loans as at 31 March 2021 are as
follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	6.25% - 10.25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2025)	6.00% - 9.75%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2033)	6.78% - 9.00%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	LIBOR + 1.60%
		4.75% - 5.20%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	7.50% - 8.50%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	9.00%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025)	JIBOR + 1.70%
		LIBOR + 1.40%
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	10 Oktober/October 2021	8.75%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17 Oktober/October 2021	8.50%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2023)	7.00%
PT Bank Nationalnobu Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	8.25%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	LIBOR + 0.69% - 1.30%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 1.05% - 1.30%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025)	LIBOR + 0.90%
Bank of America NA	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 0.01% - 0.70%
PT Bank Mizuho Indonesia	14 Mei/May 2021	LIBOR + 0.77%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 1.00%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2025)	LIBOR + 0.90%

Sesuai dengan beberapa perjanjian
pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants.

(ii) Pinjaman sindikasi

(ii) Syndicated loans

	31 Maret/March 2021			
	Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
	Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents				
Mata uang asing/Foreign currencies				
Mizuho Bank Ltd	USD 1,009	14,685	5,958	8,727
PT Bank DBS Indonesia	USD 146	2,129	1,740	389
PT Bank HSBC Indonesia	USD 136	1,979	967	1,012
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD 130	1,890	1,890	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 99	1,441	908	533
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 35	503	503	-
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD 31	448	290	158
Jumlah/Total		23,075	12,256	10,819

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

(ii) Syndicated loans (continued)

			31 Desember/December 2020		
			Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions			Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Mata uang asing/Foreign currencies					
Mizuho Bank Ltd	USD	1,588	22,367	5,470	16,897
PT Bank DBS Indonesia	USD	177	2,494	1,735	759
PT Bank HSBC Indonesia	USD	153	2,150	936	1,214
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	148	2,081	1,011	1,070
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	130	1,825	1,825	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	116	1,628	937	691
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	62	868	868	-
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	36	504	281	223
CTBC Bank Co Ltd	USD	17	235	235	-
Jumlah/Total			34,152	13,298	20,854

Informasi lain mengenai pinjaman
sindikasi pada tanggal 31 Maret 2021
adalah sebagai berikut:

Other information relating to
syndicated loans as at 31 March 2021
are as follows:

Facility agents	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	LIBOR + 0.73% - 3.38%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	LIBOR + 0.80% - 0.90%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 0.75% - 0.83%
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6 Agustus/August 2021	LIBOR + 0.80% - 0.88%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 0.70% - 0.77%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	LIBOR + 0.75% - 0.83%
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	LIBOR + 0.75%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,
debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-
kewajiban tertentu seperti batasan rasio
keuangan.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

(iii) Non-bank loans

		31 Maret/March 2021		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders				
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	59	22		37
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	50	42		8
Jumlah/Total	109	64		45

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**(iii) Pinjaman dari pihak selain bank
(lanjutan)**

Kreditur/Lenders

Pihak ketiga/Third parties

Rupiah

PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/
Others (below Rp50 billion each)

Jumlah/Total

Pada tanggal 31 Maret 2021, pinjaman Grup dari pihak selain bank dengan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia sebagai kreditur, akan jatuh tempo pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2021 sampai dengan 2024 dengan tingkat bunga per tahun 9,25% - 10,95%.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah USD274 juta dan Rp4,6 triliun, secara total setara dengan Rp8,5 triliun (31 Desember 2020: USD374 juta dan Rp4,7 triliun, secara total setara dengan Rp10,0 triliun) dijamin dengan investasi bagi hasil, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan aset tetap (lihat Catatan 7a, 7b dan 15).

18. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(iii) Non-bank loans (continued)

31 Desember/December 2020		
Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
65	23	42
67	50	17
132	73	59

As at 31 March 2021, the Group's non-bank loans to PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia as lender, will be due at various dates between 2021 up to 2024 with annual interest rate at 9.25% - 10.95%.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 31 March 2021, long-term bank loans and other loans amounting to USD274 million and Rp4.6 trillion, equivalent to a total of Rp8.5 trillion (31 December 2020: USD374 million and Rp4.7 trillion, equivalent to a total of Rp10.0 trillion) were secured by profit sharing investment, restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and fixed assets (refer to Notes 7a, 7b and 15).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

31 Maret/March 2021				
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	375	375	-
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	199	-	199
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	549	549	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	AAA(id)	175	175	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	1,223	625	598
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	935	-	935
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AAA(id)	2,106	881	1,225
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	1,495	1,023	472
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	1,268	1,268	-
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2018 ^{c)}	Baa2	4,368	4,368	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	586	586	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	1,278	1,278	-
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	934	-	934
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2019 ^{c)}	Baa2	394	-	394
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,498	853	645
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AA(id)	30	30	-
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA(id)	231	-	231
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA-(id)	374	207	167
Jumlah/Total		18,018	12,218	5,800

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
- b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
- c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	375	-	375
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	199	-	199
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	532	532	-
<i>Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II</i> ^{c)}	Baa2	723	723	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	175	175	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	1,238	-	1,238
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	935	-	935
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	2,104	880	1,224
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	1,458	1,022	436
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	1,268	1,268	-
<i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018</i> ^{c)}	Baa2	4,223	4,223	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	586	586	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	1,278	-	1,278
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	933	-	933
<i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019</i> ^{c)}	Baa2	409	-	409
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	1,497	852	645
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AA(id)	31	-	31
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA(id)	231	-	231
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AA-(id)	374	207	167
Jumlah/Total		18,569	10,468	8,101

Catatan/Note:

- a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.
b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Pada 31 Maret 2021, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, kecuali *Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018 dan 2019*, yang diterbitkan masing-masing dalam mata uang USD di Singapura dan mata uang JPY di Hong Kong.

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

31 Desember/December 2020				
Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
AAA(id)	375	-	375	
AAA(id)	199	-	199	
AAA(id)	532	532	-	
Baa2	723	723	-	
AAA(id)	175	175	-	
AAA(id)	1,238	-	1,238	
AAA(id)	935	-	935	
AAA(id)	2,104	880	1,224	
idAAA	1,458	1,022	436	
idAAA	1,268	1,268	-	
Baa2	4,223	4,223	-	
idAAA	586	586	-	
idAAA	1,278	-	1,278	
idAAA	933	-	933	
Baa2	409	-	409	
idAAA	1,497	852	645	
AA(id)	31	-	31	
AA(id)	231	-	231	
AA-(id)	374	207	167	
	18,569	10,468	8,101	

As at 31 March 2021, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for *Euro Medium Term Note Federal International Finance Year 2018 and 2019*, denominated in USD which was issued in Singapore and denominated in JPY which was issued in Hong Kong, respectively.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

c. Surat utang (lanjutan)

c. Debt securities (continued)

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Other information relating to debt securities as at 31 March 2021 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱ⁾	375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3 Maret/March 2022	8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱ⁾	200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 November 2022	7.65%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/May 2021	7.50%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱ⁾	175	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/May 2021	7.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱⁱ⁾	1,293	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2022 - 2024)</i>	8.80% - 9.20%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ⁱⁱⁱ⁾	1,037	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2022 - 2024)</i>	7.70% - 7.95%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ⁱⁱⁱ⁾	2,183	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2021 - 2023)</i>	5.80% - 7.00%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2021 - 2023)</i>	6.40% - 7.60%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap III ⁱⁱⁱ⁾	1,408	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 April 2021	7.45%
<i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018 ⁱⁱⁱ⁾</i>	300 ^{iv)}	-	10 Mei/May 2021	4.13%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap IV ⁱⁱⁱ⁾	661	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 September 2021	8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 Tahap V ⁱⁱⁱ⁾	1,369	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12 Maret/March 2022	8.80%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	1,042	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Juni/June 2022	8.55%
<i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019 ⁱⁱⁱ⁾</i>	3,000 ^{v)}	-	1 Oktober/October 2022	0.55%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 Tahap II ⁱⁱⁱ⁾	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2021 - 2023)</i>	6.25% - 7.25%
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ⁱⁱ⁾	31	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Maret/March 2022	9.25%
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	281	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Mei/May 2022	8.75%
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ⁱⁱⁱ⁾	420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2021 - 2023)</i>	7.75% - 8.35%

Catatan/Note:

- i) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/
Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables up to 50% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).
- ii) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang sewa pembiayaan sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7b)/
Secured by fiduciary guarantee over finance lease receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7b).
- iii) Tidak dijamin/*Unsecured*.
- iv) Dalam jutaan USD/*in millions of USD*.
- v) Dalam jutaan JPY/*in millions of JPY*.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

31 Maret/March 2021					
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total
Pada awal periode	6,500	52,774	18,569	1,638	79,481
Arus kas:					
Penerimaan pinjaman	9,032	4,585	63	-	13,680
Pelunasan kembali pinjaman	(8,698)	(4,073)	(737)	(366)	(13,874)
Biaya keuangan	(1)	(19)	(1)	-	(21)
Perubahan nonkas:					
Penyesuaian selisih kurs	45	1,298	114	-	1,457
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	283	283
Lainnya	5	24	10	(66)	(27)
Pada akhir periode	6,883	54,589	18,018	1,489	80,979
31 Desember/December 2020					
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total
Pada awal periode	15,427	54,612	21,674	1,829	93,542
Arus kas:					
Penerimaan pinjaman	86,747	18,092	5,301	-	110,140
Pelunasan kembali pinjaman	(95,316)	(20,410)	(8,565)	(1,741)	(126,032)
Biaya keuangan	(4)	(102)	(20)	-	(126)
Cerukan	(6)	-	-	-	(6)
Perubahan nonkas:					
Entitas anak baru	-	-	-	14	14
Penyesuaian selisih kurs	(367)	475	132	-	240
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,630	1,630
Lainnya	19	107	47	(94)	79
Pada akhir periode	6,500	52,774	18,569	1,638	79,481

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	<u>31 Mar 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32i):			<i>Related parties (refer to Note 32i):</i>
Rupiah	5,075	2,736	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>13</u>	<u>10</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>5,088</u>	<u>2,746</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	13,445	12,753	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,436</u>	<u>1,030</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>14,881</u>	<u>13,783</u>	
	<u>19,969</u>	<u>16,529</u>	
Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.			<i>Trade payables arise from the purchases of goods and services.</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Maret 2021 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD0,8 juta dan Rp4,9 triliun, secara total setara dengan Rp5,0 triliun (31 Desember 2020: USD2,0 juta dan Rp5,6 triliun, secara total setara dengan Rp5,7 triliun) yang dijamin dengan <i>letters of credit</i> .			<i>Trade payables to third parties as at 31 March 2021 include payables to Komatsu Group amounting USD0.8 million and Rp4.9 trillion, equivalent to a total of Rp5.0 trillion (31 December 2020: USD2.0 million and Rp5.6 trillion, equivalent to a total of Rp5.7 trillion) which are secured by letters of credit.</i>
Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.</i>

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Mar 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>	
Liabilitas kepada pemegang polis	4,609	4,671	<i>Policyholders' account balances</i>
Estimasi klaim asuransi	3,359	3,248	<i>Estimated insurance claims</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	2,487	2,223	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	948	2,379	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8a)</i>
Utang komisi	371	411	<i>Commission payable</i>
Utang premi asuransi	183	97	<i>Insurance premium payable</i>
Utang fidusia	143	134	<i>Fiduciary payable</i>
Imbalan kontinjensi	129	125	<i>Contingent consideration</i>
Utang iklan dan promosi	103	117	<i>Advertising and promotion payable</i>
Utang dividen	73	70	<i>Dividend payable</i>
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	66	48	<i>Distribution, warehousing and packaging payable</i>
Utang pembiayaan bersama	32	52	<i>Joint financing payable</i>
Utang pembelian aset tetap	27	24	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Lain-lain	<u>1,198</u>	<u>1,591</u>	<i>Others</i>
	<u>13,728</u>	<u>15,190</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(12,980)</u>	<u>(13,524)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>748</u>	<u>1,666</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebesar Rp98 miliar (31 Desember 2020: Rp125 miliar), lihat Catatan 32j.

20. OTHER LIABILITIES (continued)

Other liabilities to related parties as at 31 March 2021 was Rp98 billion (31 December 2020: Rp125 billion), refer to Note 32j.

21. AKRUAL

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Biaya produksi	2,315	1,887	Production cost
Imbalan kerja	2,044	1,026	Employee benefits
Iklan dan promosi	1,245	1,163	Advertising and promotion
Komisi penjualan	1,232	1,128	Sales commissions
Utang bunga	694	565	Interest payable
Distribusi, gudang dan pengepakan	607	456	Distribution, warehousing and packaging
Royalti	594	533	Royalty
Jasa tenaga ahli	408	304	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	239	159	Repair and maintenance
Utilitas	169	118	Utilities
Pelatihan	94	86	Training
Layanan purna jual	88	79	After sales service
Sewa	31	34	Rent
Lain-lain	3,245	2,728	Others
	<u>13,005</u>	<u>10,266</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Pada awal periode	7,757	6,503	At beginning of period
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	385	1,632	Expenses charged in profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	5	1	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Pengukuran kembali	64	228	Remeasurements
Entitas anak baru	-	49	New subsidiary
Iuran/imbalan yang dibayarkan	(233)	(656)	Contributions/benefits paid
Pada akhir periode	7,978	7,757	At end of period
Bagian jangka pendek	(751)	(755)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>7,227</u>	<u>7,002</u>	Non-current portion

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 17 Februari 2021, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari Omnibus Law.

In late 2020, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". On 17 February 2021, the implementation guidance for this law has been issued. The Group is still evaluating the possible impact of the Omnibus Law.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

23. UNEARNED INCOME

	<u>31 Mar 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>	
Pendapatan premi	4,509	4,128	Premium income
Pendapatan servis	823	857	Service revenue
Lain-lain	<u>1,562</u>	<u>1,469</u>	Others
	6,894	6,454	
Bagian jangka pendek	<u>(5,745)</u>	<u>(5,242)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>1,149</u></u>	<u><u>1,212</u></u>	Non-current portion

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Jiwa Astra, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi.

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Jiwa Astra, indirect subsidiaries, in the ordinary course of insurance business.

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

	<u>31 Maret/March 2021</u>			
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	12,925,000	0.03%	-	Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ¹⁾	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ¹⁾
Suparno Djasmin (Direktur)	2,218,900	0.01%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	1,370,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,171,409,200</u>	<u>49.83%</u>	<u>1,009</u>	Other public (each less than 5%)
	<u><u>40,483,553,140</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>2,024</u></u>	

¹⁾ Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

¹⁾ All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember/December 2020			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Priyono Sugiarto (Presiden Komisaris)	12,925,000	0.03%	-	Priyono Sugiarto (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ¹⁾	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ¹⁾
Suparno Djasmin (Direktur)	1,853,900	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	1,370,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,171,774,200	49.84%	1,009	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	

¹⁾ Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

¹⁾ All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Mar 2021 dan/ 31 Dec 2020	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	Excess of proceeds over par value, net
Rights yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	Expired employee share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	Difference in value of restructuring transaction under common control
	<u>1,139</u>	

26. SALDO LABA DICADANGKAN

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 March 2021 and 31 December 2020 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
PT United Tractors Tbk	28,959	27,277
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,403	4,306
PT Astra Otoparts Tbk	3,076	3,037
Lain-lain/ <i>Others</i> ^{*)}	<u>5,136</u>	<u>5,172</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>41,574</u>	<u>39,792</u>

^{*)} Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual.

^{*)} *The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity.*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

31 Maret/March 2021				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	49,180	6,701	5,950	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>56,122</u>	<u>21,768</u>	<u>10,060</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>105,302</u>	<u>28,469</u>	<u>16,010</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(25,039)	(2,057)	(3,409)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(13,219)</u>	<u>(6,764)</u>	<u>(1,149)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(38,258)</u>	<u>(8,821)</u>	<u>(4,558)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(3,036)</u>	<u>(515)</u>	<u>(982)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u>64,008</u>	<u>19,133</u>	<u>10,470</u>	<i>Net assets</i>
31 Desember/December 2020				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	44,196	5,938	5,154	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>55,605</u>	<u>21,843</u>	<u>10,026</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>99,801</u>	<u>27,781</u>	<u>15,180</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(20,944)	(1,792)	(2,775)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(15,710)</u>	<u>(6,741)</u>	<u>(1,134)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(36,654)</u>	<u>(8,533)</u>	<u>(3,909)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(2,861)</u>	<u>(495)</u>	<u>(978)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u>60,286</u>	<u>18,753</u>	<u>10,293</u>	<i>Net assets</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

*Summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income:*

	31 Maret/March 2021			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	17,898	5,035	3,616	Net revenue
Laba periode berjalan	1,939	182	172	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	1,958	219	13	Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak				for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	3,897	401	185	Total comprehensive income
periode berjalan				for the period
Jumlah penghasilan komprehensif	176	20	8	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	-	-	(3)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				
	31 Maret/March 2020			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	18,314	4,796	3,842	Net revenue
Laba periode berjalan	1,801	382	111	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	3,318	4	22	Other comprehensive income
periode berjalan, setelah pajak				for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	5,119	386	133	Total comprehensive income
periode berjalan				for the period
Jumlah penghasilan komprehensif	391	11	(4)	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	-	(1)	(3)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	31 Maret/March 2021			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	6,082	1,005	518	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang digunakan	(528)	(141)	(45)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
Arus kas bersih yang digunakan	(233)	(101)	(200)	Net cash flows used in financing
untuk aktivitas pendanaan				activities
Kenaikan bersih kas, setara kas	5,321	763	273	Increase in cash, cash equivalents
dan cerukan				and bank overdraft
Kas, setara kas dan cerukan	20,499	979	1,503	Cash, cash equivalents
pada awal periode				and bank overdrafts
Dampak perubahan selisih kurs	172	69	19	at beginning of period
terhadap kas, setara kas dan				Effect of exchange rate
cerukan				differences on cash, cash
Kas, setara kas dan cerukan pada	25,992	1,811	1,795	equivalents and bank overdrafts
akhir periode				Cash, cash equivalents and
				bank overdrafts at end of period

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Maret/March 2020			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	5,901	661	367	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(897)	(189)	(88)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(936)	441	84	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	4,068	913	363	Increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal periode	12,091	383	782	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of period
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	924	175	43	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir periode	17,083	1,471	1,188	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of period

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

28. PENDAPATAN BERSIH

28. NET REVENUE

	31 Mar 2021	31 Mar 2020	
Penjualan barang	35,729	37,405	Sales of goods
Jasa dan sewa	9,872	11,388	Services and rental
Jasa keuangan	6,099	5,209	Financial services
	51,700	54,002	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 32b)	(3,734)	(4,012)	Related parties (refer to Note 32b)
Pihak ketiga	47,966	49,990	Third parties

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	31 Mar 2021	31 Mar 2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			Revenue from contracts with contracts recognised:
Pada waktu tertentu	44,077	47,064	At point in time
Sepanjang waktu	820	986	Over time
	44,897	48,050	
Pendapatan dari sumber lainnya:			Revenue from other sources:
Pendapatan dari jasa keuangan	6,099	5,209	Revenue from financial services
Pendapatan sewa dari properti investasi	40	36	Rental income from investment properties
Lain-lain	664	707	Others
	6,803	5,952	
	51,700	54,002	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Saldo kontrak

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Aset kontrak ^{*)}		
Pihak berelasi	169	209
Pihak ketiga	<u>1,970</u>	<u>1,786</u>
Jumlah aset kontrak, kotor	2,139	1,995
Penyisihan	<u>(656)</u>	<u>(676)</u>
	<u><u>1,483</u></u>	<u><u>1,319</u></u>
Liabilitas kontrak ^{**)}		
Pihak berelasi	89	129
Pihak ketiga	<u>3,450</u>	<u>3,354</u>
	<u><u>3,539</u></u>	<u><u>3,483</u></u>

^{*)} Disajikan dalam "Piutang usaha".

^{**)} Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Pada tanggal 31 Maret 2021, termasuk dalam jumlah aset kontrak di atas adalah kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi sebesar Rp1,2 triliun (31 Desember 2020: Rp1,1 triliun). Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp1,9 triliun.

28. NET REVENUE (continued)

Contract balances

Details of contract assets and liabilities are as follows:

Contract assets ^{*)}
Related parties
Third parties
Total contract assets, gross
Allowance
Contract liabilities ^{**)}
Related parties
Third parties

^{*)} Presented under "Trade receivables".

^{**)} Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

As at 31 March 2021, included within the contract assets above are contracts from PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction amounting to Rp1.2 trillion (31 December 2020: Rp1.1 trillion). Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business as at 31 March 2021 and 31 December 2020 amounting to Rp1.9 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

29. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	31 Mar 2021	31 Mar 2020	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	28,728	30,243	<i>Cost of raw materials, finished goods and consumables used</i>
Beban imbalan kerja	5,074	5,434	<i>Employee benefit expenses</i>
Depresiasi dan amortisasi	3,581	3,598	<i>Depreciation and amortisation</i>
Perbaikan dan perawatan	1,778	1,742	<i>Repairs and maintenance</i>
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	1,131	1,304	<i>Distribution, warehousing and travelling</i>
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	936	1,058	<i>Finance costs from financial services segment</i>
Jasa tenaga ahli	800	817	<i>Professional fees</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	726	627	<i>Provision for doubtful receivables</i>
Utilitas	635	552	<i>Utilities</i>
Royalti	580	559	<i>Royalty</i>
Klaim asuransi dan reasuransi	343	559	<i>Insurance and reinsurance claims</i>
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	269	196	<i>Loss from disposal of receivables from collateral vehicles</i>
Iklan dan promosi	231	344	<i>Advertising and promotion</i>
Beban sewa	206	242	<i>Rent expenses</i>

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 32c untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 32c for details of purchases from related parties.

30. (BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

30. OTHER (EXPENSES)/INCOME, NET

	31 Mar 2021	31 Mar 2020	
Penghasilan lain-lain:			<i>Other income:</i>
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	143	325	<i>Administration income on vehicles</i>
Penghasilan komisi	38	87	<i>Commission income</i>
Penghasilan dari diskon atas asuransi	37	37	<i>Income from discount on insurance</i>
Lain-lain	387	590	<i>Others</i>
	605	1,039	
Beban lain-lain	(629)	(262)	<i>Other expenses</i>
	(24)	777	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE ^{*)}	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
31 Maret 2021										31 March 2021
Pendapatan bersih	20,859	6,120	17,898	5,035	1,631	617	230	(690)	51,700	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(18,522)	(2,956)	(14,454)	(4,103)	(1,076)	(498)	(115)	622	(41,102)	Cost of revenue
Laba bruto	2,337	3,164	3,444	932	555	119	115	(68)	10,598	Gross profit
Beban penjualan	(1,120)	(1,117)	(98)	(95)	(8)	(42)	(20)	32	(2,468)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,110)	(1,210)	(893)	(179)	(187)	(77)	(28)	80	(3,604)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	167	243	205	13	19	2	16	(17)	648	Interest income
Biaya keuangan	(91)	(4)	(196)	(100)	(227)	(1)	-	15	(604)	Finance costs
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	9	-	(66)	12	1	(1)	-	-	(45)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	239	72	(78)	(216)	10	1	(10)	(42)	(24)	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	916	58	6	(12)	7	-	-	-	975	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	266	-	75	-	(40)	-	-	-	301	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	1,613	1,206	2,399	355	130	1	73	-	5,777	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(134)	(209)	(545)	(173)	(59)	-	-	-	(1,120)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,479	997	1,854	182	71	1	73	-	4,657	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,434	985	1,088	129	42	1	49	-	3,728	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	45	12	766	53	29	-	24	-	929	- Non-controlling interests
	1,479	997	1,854	182	71	1	73	-	4,657	
31 Maret 2021										31 March 2021
Depresiasi dan amortisasi	331	298	2,308	308	273	55	8	-	3,581	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	250	192	549	154	474	54	11	-	1,684	Capital expenditure
Per 31 Maret 2021										As at 31 March 2021
Jumlah aset	61,996	92,901	103,136	28,225	19,163	2,276	14,084	(2,789)	318,992	Total assets
Investasi pada ventura bersama	11,352	2,558	294	244	8,000	-	-	-	22,448	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	5,888	18	2,112	-	2,520	-	-	-	10,538	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	79,236	95,477	105,542	28,469	29,683	2,276	14,084	(2,789)	351,978	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(21,474)	(66,205)	(38,258)	(8,821)	(15,977)	(712)	(986)	2,789	(149,644)	Consolidated total liabilities
Kas bersih/(utang bersih)	14,329	(40,273)	13,388	(4,021)	(9,938)	506	1,605	-	(24,404)	Net cash/(net debt)

^{*)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE^{*)}</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur dan logistik/ <i>Infrastructure and logistics</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ Total <i>elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
31 Maret 2020										31 March 2020
Pendapatan bersih	23,756	5,355	18,314	4,796	1,713	710	305	(947)	54,002	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(21,094)	(1,853)	(14,056)	(3,869)	(1,167)	(561)	(214)	899	(41,915)	Cost of revenue
Laba bruto	2,662	3,502	4,258	927	546	149	91	(48)	12,087	Gross profit
Beban penjualan	(1,382)	(964)	(178)	(102)	(10)	(51)	(19)	25	(2,681)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,224)	(1,158)	(881)	(185)	(192)	(87)	(32)	85	(3,674)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	72	173	167	9	23	2	24	(22)	448	Interest income
Biaya keuangan	(205)	(3)	(498)	(111)	(196)	(5)	-	15	(1,003)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(12)	-	(558)	104	4	(5)	4	-	(463)	Foreign exchange (losses)/gains, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	504	91	175	14	65	(1)	(16)	(55)	777	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	1,295	123	(30)	(51)	(43)	-	-	-	1,294	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	420	(1)	98	-	(35)	-	-	-	482	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2,130	1,763	2,553	605	162	2	52	-	7,267	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(171)	(342)	(785)	(223)	(59)	-	-	-	(1,580)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	1,959	1,421	1,768	382	103	2	52	-	5,687	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	1,930	1,417	1,052	296	73	2	40	-	4,810	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	29	4	716	86	30	-	12	-	877	- Non-controlling interests
	1,959	1,421	1,768	382	103	2	52	-	5,687	
31 Maret 2020										31 March 2020
Depresiasi dan amortisasi	306	243	2,411	312	258	60	8	-	3,598	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	379	128	981	187	591	52	59	-	2,377	Capital expenditure
Per 31 Desember 2020										As at 31 December 2020
Jumlah aset	57,385	91,198	98,460	27,525	16,485	2,289	14,205	(2,827)	304,720	Total assets
Investasi pada ventura bersama	13,038	2,430	288	256	7,992	-	-	-	24,004	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	5,622	18	1,291	-	2,548	-	-	-	9,479	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	76,045	93,646	100,039	27,781	27,025	2,289	14,205	(2,827)	338,203	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(19,590)	(65,402)	(36,654)	(8,533)	(13,491)	(726)	(1,180)	2,827	(142,749)	Consolidated total liabilities
Kas bersih/(utang bersih)	11,470	(39,246)	8,128	(4,667)	(9,658)	435	1,610	-	(31,928)	Net cash/(net debt)

^{*)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Coal Trading Pte Ltd
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Astra Auto Finance
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia

32. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct joint ventures and associates.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Marga Trans Nusantara
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

- ii. *Direct and indirect joint ventures and associates (continued)*

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Subsidiary of associate is as follows:

Melalui/Through PT Denso Indonesia

: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

- iii. *Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:*

PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa

- iv. Personil manajemen kunci

- iv. *Key management personnel*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- v. Program imbalan pascakerja

- v. *Post-employment benefit plans*

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	31 Mar 2021		31 Mar 2020	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Astra-KLK Pte Ltd	2.22	1,147	2.36	1,277
PT Astra Honda Motor	1.47	762	1.70	912
PT Kreasijaya Adhikarya	0.92	474	0.48	261
PT Astra Daihatsu Motor	0.87	449	0.94	508
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.58	301	0.73	388
PT Tunas Dwipa Matra	0.35	183	0.37	201
PT Lintas Marga Sedaya	0.15	77	0.03	18
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.14	71	0.18	99
PT Toyota-Astra Motor	0.12	61	0.10	53
PT Inti Ganda Perdana	0.11	56	0.12	63
PT Denso Indonesia	0.04	20	0.04	22
PT Kayaba Indonesia	0.03	15	0.02	12
PT Toyota Astra Financial Services	0.03	14	0.02	11
PT United Tractors Semen Gresik	0.02	12	0.04	24
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	12	0.02	12
PT AT Indonesia	0.02	10	0.03	15
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	9	0.02	10
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.01	7	0.02	10
PT Traktor Nusantara	0.01	6	0.02	13
PT Bank Permata Tbk ^{**)}	-	-	0.08	41
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	0.09	48	0.11	62
Jumlah/Total	7.22	3,734	7.43	4,012

^{*)} % terhadap jumlah pendapatan bersih.

^{**)} Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020, lihat Catatan 3b.

^{*)} % of total net revenue.

^{**)} Related party until May 2020, refer to Note 3b.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

c. Pembelian barang dan jasa

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021		31 Mar 2020	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Astra Honda Motor	10.93	5,156	12.73	6,147
PT Toyota-Astra Motor	10.62	5,012	13.05	6,301
PT Astra Daihatsu Motor	6.88	3,245	9.66	4,656
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.67	790	1.89	914
PT GS Battery	1.04	489	1.35	651
PT Evoluzione Tyres	0.28	131	0.22	104
PT Denso Sales Indonesia	0.15	74	0.21	102
PT UD Astra Motor Indonesia	0.08	39	0.30	143
PT Tunas Dwipa Matra	0.06	26	0.07	33
PT Kayaba Indonesia	0.06	26	0.06	31
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.03	14	0.08	41
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.03	14	0.01	4
PT Traktor Nusantara	0.02	10	0.03	15
PT Astra Juoku Indonesia	0.02	8	0.06	30
PT Asuransi Jiwa Astra ^{**)}	-	-	0.06	28
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	0.07	34	0.08	41
Jumlah/Total	31.94	15,068	39.86	19,241

^{*)} % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

^{**)} Lihat Catatan 3a.

^{*)} % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

^{**)} Refer to Note 3a.

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

	31 Mar 2021		31 Mar 2020	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
PT Bhumi Jati Power	4.63	30	6.03	27
PT Trans Marga Jateng	1.39	9	2.68	12
PT Bank Permata Tbk ^{**)}	-	-	16.52	74
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	2.31	15	3.79	17
Jumlah/Total	8.33	54	29.02	130

^{*)} % terhadap jumlah penghasilan bunga.

^{**)} Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020, lihat Catatan 3b.

^{*)} % of total interest income.

^{**)} Related party until May 2020, refer to Note 3b.

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Purchase of goods and services

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan
(lanjutan)

Biaya keuangan/Finance costs

PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain/*Others*
Jumlah/*Total*

*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

e. Penghasilan komisi

PT Toyota-Astra Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Lain-lain/*Others*
Jumlah/*Total*

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Interest income and finance costs
(continued)

31 Mar 2021		31 Mar 2020	
% *)	Rp	% *)	Rp
1.49	9	1.20	12
0.17	1	0.90	9
<u>1.66</u>	<u>10</u>	<u>2.10</u>	<u>21</u>

*) % of finance costs.

e. Commission income

31 Mar 2021		31 Mar 2020	
% *)	Rp	% *)	Rp
1.65	10	-	-
1.49	9	3.85	40
-	-	0.10	1
<u>3.14</u>	<u>19</u>	<u>3.95</u>	<u>41</u>

*) % of other income.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

f. Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

f. Trade receivables

Trade receivables from related parties are as follows:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Rupiah:		
PT Astra Daihatsu Motor	420	315
PT Astra Honda Motor	397	280
PT Lintas Marga Sedaya	55	83
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	45	44
PT Toyota Astra Financial Services	43	33
PT Toyota-Astra Motor	36	47
PT Inti Ganda Perdana	30	20
PT Kreasijaya Adhikarya	21	-
PT Denso Indonesia	13	11
PT Komatsu Astra Finance	11	4
PT Marga Trans Nusantara	10	10
PT Astra Visteon Indonesia	10	4
PT Kayaba Indonesia	8	10
PT GS Battery	1	13
Aegis Energy Trading Pte Ltd	-	24
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	60	46
	<u>1,160</u>	<u>944</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Cipta Coal Trading Pte Ltd	126	144
Astra-KLK Pte Ltd	86	375
Aegis Energy Trading Pte Ltd	25	16
Lain-lain/Others	1	1
	<u>238</u>	<u>536</u>
Jumlah/Total	<u>1,398</u>	<u>1,480</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.40%</u>	<u>0.44%</u>

g. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

g. Financing lease receivables

Net financing lease receivables from related parties are as follows:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
PT Astra Honda Motor	46	36
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	11	13
Jumlah/Total	<u>57</u>	<u>49</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.02%</u>	<u>0.01%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

h. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

h. Other receivables

Other receivables from related parties are
as follows:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,174	56
PT Toyota-Astra Motor	435	2
PT Trans Marga Jateng	344	368
PT Komatsu Astra Finance	327	324
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	229	225
PT Astra Daihatsu Motor	103	4
PT Evoluzione Tyres	66	66
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	28	21
PT Akebono Brake Astra Indonesia	20	1
PT Marga Trans Nusantara	19	21
PT Lintas Marga Sedaya	18	14
PT Astra Juoku Indonesia	16	16
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10	10
PT UD Astra Motor Indonesia	8	12
PT Bhumi Jati Power	-	67
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>16</u>	<u>18</u>
	<u>3,813</u>	<u>1,225</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bhumi Jati Power	1,135	923
PT Kreasijaya Adhikarya	475	460
Lain-lain/Others	<u>1</u>	<u>3</u>
	<u>1,611</u>	<u>1,386</u>
Jumlah/Total	<u>5,424</u>	<u>2,611</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>1.54%</u>	<u>0.77%</u>

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan
bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest
bearing, except receivables from:

Debitur/Debtors	Mata uang/ Currency	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum
PT Trans Marga Jateng	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.50%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR + 2.75%
PT Marga Trans Nusantara	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	IDR	JIBOR + 2.15%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

i. Trade payables

Trade payables to related parties are as
follows:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,462	948
PT Astra Daihatsu Motor	1,127	506
PT GS Battery	512	589
PT Toyota-Astra Motor	488	387
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	306	167
PT Denso Sales Indonesia	31	13
PT UD Astra Motor Indonesia	25	17
PT Evoluzione Tyres	23	9
PT Komatsu Remanufacturing Asia	17	25
PT Traktor Nusantara	14	15
PT Tunas Dwipa Matra	13	3
PT Tasti Anugerah Mandiri	10	13
PT Kayaba Indonesia	10	11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>37</u>	<u>33</u>
	<u>5,075</u>	<u>2,736</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	<u>13</u>	<u>10</u>
Jumlah/Total	<u>5,088</u>	<u>2,746</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>3.40%</u>	<u>1.92%</u>

j. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

j. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as
follows:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	59	49
PT Toyota Astra Financial Services	14	11
PT Astra Auto Finance	2	17
PT GS Battery	2	13
PT Tunas Mobilindo Perkasa	-	15
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>21</u>	<u>20</u>
Jumlah/Total	<u>98</u>	<u>125</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.07%</u>	<u>0.09%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

k. Utang jangka panjang

Utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Komatsu Astra Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/
Others (below Rp10 billion each)
Jumlah/*Total*

Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*

Pada tanggal 31 Maret 2021, utang jangka panjang Grup kepada PT Komatsu Astra Finance sebagai kreditur akan jatuh tempo pada waktu yang berbeda-beda antara tahun 2021 sampai dengan 2024 dengan tingkat bunga per tahun 8,40% - 9,90%.

l. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2
Jumlah/*Total*

*) % terhadap beban imbalan kerja.

k. Long-term debt

Long-term debt to related parties are as follows:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
PT Komatsu Astra Finance	387	423
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ <i>Others (below Rp10 billion each)</i>	<u>9</u>	<u>11</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>396</u>	<u>434</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>0.26%</u>	<u>0.30%</u>

As at 31 March 2021, the Group's long-term debts to PT Komatsu Astra Finance as lender, will be due at various dates between 2021 up to 2024 with annual interest rate at 8.40% - 9.90%.

l. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

31 Mar 2021		31 Mar 2020	
% *)	Rp	% *)	Rp
1.26	64	0.20	11
<u>3.15</u>	<u>160</u>	<u>3.13</u>	<u>170</u>
<u>4.41</u>	<u>224</u>	<u>3.33</u>	<u>181</u>

*) % of employee benefit expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	31 Mar 2021	31 Mar 2020
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,728	4,810
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>92</u>	<u>119</u>

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:

Profit attributable to the owners of the parent

Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)

Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	67,742	66,795	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	13,237	12,686	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>80,979</u>	<u>79,481</u>	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

The Group's policy is not to hedge investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Kas dan setara kas	56,456	47,446
Investasi lain-lain	15,532	15,173
Piutang usaha	18,687	17,144
Piutang pembiayaan	63,928	62,546
Piutang lain-lain	9,423	6,328
	<u>164,026</u>	<u>148,637</u>

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Belum jatuh tempo	15,001	11,369
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2,229	3,814
31 - 60 hari	654	486
Lebih dari 60 hari	2,240	2,953
	<u>20,124</u>	<u>18,622</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1,437)</u>	<u>(1,478)</u>
	<u>18,687</u>	<u>17,144</u>

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for non-current receivables.

The ageing of trade receivables is as follows:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Not yet overdue		
Overdue:		
1 - 30 days	2,229	3,814
31 - 60 days	654	486
Over 60 days	2,240	2,953
	<u>20,124</u>	<u>18,622</u>
Provision for doubtful receivables	<u>(1,437)</u>	<u>(1,478)</u>
	<u>18,687</u>	<u>17,144</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan

Periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah saham yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Financing receivables

The loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Mar 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>	
Jumlah pinjaman	80,979	79,481	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(56,575)</u>	<u>(47,553)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>24,404</u>	<u>31,928</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>202,334</u>	<u>195,454</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>12%</u>	<u>16%</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 terdiri dari:

	<u>31 Mar 2021</u>	<u>31 Dec 2020</u>	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(15,869)	(7,318)	<i>Net cash of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>40,273</u>	<u>39,246</u>	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>24,404</u>	<u>31,928</u>	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 March 2021 and 31 December 2020 are as follows:

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Maret 2021, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp125 miliar (31 Desember 2020: Rp3 miliar).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 31 March 2021, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp125 billion (31 December 2020: Rp3 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti,
merek dagang, keagenan dan distribusi**

**b. Licensing, technical assistance, royalty,
trademark, dealership and distributorship
agreements**

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:

Otomotif/Automotive

- | | | |
|---|--|-----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - Kumi Kasei Co Ltd | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - BMW AG, Germany | - Magna International Japan Inc | - PT Toyota-Astra Motor |
| - Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd | - MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia |
| | - MetalArt Corp, Japan | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan | - Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan |
| - Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Topy Industries Ltd, Japan |
| - GS Yuasa International Ltd, Japan | - PT Astra Honda Motor | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |
| - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - PT BMW Indonesia | |

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- | | | |
|--------------------------------|--|-----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany | - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia | - Tadano Iron Works Co Ltd, Japan |

Teknologi informasi/Information technology

- | | | |
|--|----------------------------|-------------------------|
| - Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | - Fuji Xerox Co Ltd, Japan | - PT Fujifilm Indonesia |
|--|----------------------------|-------------------------|

c. Perkebunan plasma

c. Plasma plantations

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perkebunan plasma (lanjutan)

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Maret 2021 sejumlah Rp91,6 triliun (31 Desember 2020: Rp85,9 triliun).

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2021	31 Dec 2020
Dalam 1 tahun	1,462	1,225
1 sampai 5 tahun	1,195	1,223
Lebih dari 5 tahun	112	112
	<u>2,769</u>	<u>2,560</u>

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Plasma plantations (continued)

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 31 March 2021 amounting to Rp91.6 trillion (31 December 2020: Rp85.9 trillion).

e. Operating lease commitments – Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

*Within 1 year
Between 1 and 5 years
Beyond 5 years*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak
penyewa**

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Maret 2021, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp10 miliar (31 Desember 2020: Rp11 miliar).

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2021 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 36a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp615 miliar (31 Desember 2020: Rp598 miliar).

Pada tanggal 31 Maret 2021, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp493 miliar (31 Desember 2020: Rp495 miliar).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**f. Lease commitments – Group company
as lessee**

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 31 March 2021, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp10 billion (31 December 2020: Rp11 billion).

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 March 2021 excluding concession rights (refer to Note 36a) and property development amounting to Rp615 billion (31 December 2020: Rp598 billion).

As at 31 March 2021, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp493 billion (31 December 2020: Rp495 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**37. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

31 Maret/March 2021					
	USD	JPY	Lain-lain ⁷⁾ / Others ⁷⁾	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	683,481,214	231,981,725	3,195,816	10,037	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	145,220,315	111,272,421	1,086,444	2,147	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	1	Financing receivables
Piutang lain-lain	148,612,276	-	39,107	2,166	Other receivables
Investasi lain-lain	10,668,917	-	-	155	Other investments
Aset lain-lain	59,985,917	-	2,838	874	Other assets
	<u>1,048,003,639</u>	<u>343,254,146</u>	<u>4,324,205</u>	<u>15,380</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(105,679,163)	-	-	(1,539)	Short-term borrowings
Utang usaha	(80,349,064)	(1,227,504,430)	(7,965,591)	(1,449)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(10,236,039)	(50,064,019)	(869,668)	(169)	Other liabilities
Akrual	(80,975,419)	(7,725,114)	(53,173)	(1,183)	Accruals
Utang jangka panjang	(3,105,788,787)	(2,996,003,219)	-	(45,652)	Long-term debt
	<u>(3,383,028,472)</u>	<u>(4,281,296,782)</u>	<u>(8,888,432)</u>	<u>(49,992)</u>	
Liabilitas bersih	(2,335,024,833)	(3,938,042,636)	(4,564,227)	(34,612)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	2,464,874,993	3,000,000,000	-	36,313	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	129,850,160	(938,042,636)	(4,564,227)	1,701	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>1,892</u>	<u>(124)</u>	<u>(67)</u>	<u>1,701</u>	Rupiah equivalent (in billions)
31 Desember/December 2020					
	USD	JPY	Lain-lain ⁷⁾ / Others ⁷⁾	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	532,903,479	232,593,970	1,757,528	7,574	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	157,727,995	121,338,062	549,275	2,250	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	-	Financing receivables
Piutang lain-lain	163,399,852	35,311,060	30,297	2,310	Other receivables
Investasi lain-lain	10,690,544	-	-	151	Other investments
Aset lain-lain	66,574,145	-	2,838	939	Other assets
	<u>931,331,015</u>	<u>389,243,092</u>	<u>2,339,938</u>	<u>13,224</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(28,679,163)	-	-	(405)	Short-term borrowings
Utang usaha	(61,122,033)	(868,365,990)	(4,210,989)	(1,040)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(10,027,213)	(48,709,210)	(571,552)	(156)	Other liabilities
Akrual	(72,187,734)	(5,437,948)	(52,058)	(1,020)	Accruals
Utang jangka panjang	(3,229,853,341)	(8,294,886,894)	-	(46,689)	Long-term debt
	<u>(3,401,869,484)</u>	<u>(9,217,400,042)</u>	<u>(4,834,599)</u>	<u>(49,310)</u>	
Liabilitas bersih	(2,470,538,469)	(8,828,156,950)	(2,494,661)	(36,086)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	2,513,550,006	8,300,000,000	-	36,586	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	43,011,537	(528,156,950)	(2,494,661)	500	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>607</u>	<u>(72)</u>	<u>(35)</u>	<u>500</u>	Rupiah equivalent (in billions)

⁷⁾ Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

⁷⁾ Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan turun sekitar Rp1 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 March 2021 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would decrease by approximately Rp1 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2021**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2021**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Mar 2021	31 Mar 2020
Perolehan aset tetap secara kredit dan liabilitas sewa	458	466
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	130	101

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

*Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities
Reclassification of fixed assets to inventories*

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sebagai bagian dari inisiatif strategis untuk mempercepat transformasi digital, Grup berinvestasi sekitar USD35 juta di Halodoc pada bulan April 2021.

39. SUBSEQUENT EVENT

As part of its strategic initiative to accelerate digital transformation, the Group invested around USD35 million in Halodoc in April 2021.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 112 sampai dengan halaman 116 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 112 to 116 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 31 March 2021 and 31 December 2020 and for the periods ended 31 March 2021 and 2020, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	15,237	14,888	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 5 (31/12/2020: 5):			Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 5 (31/12/2020: 5):
- Pihak berelasi	293	208	- Related parties
- Pihak ketiga	2,979	3,153	- Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	2,969	352	- Related parties
- Pihak ketiga	218	194	- Third parties
Persediaan	3,829	3,459	Inventories
Pajak dibayar dimuka	89	89	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	302	96	Other prepayments
Jumlah aset lancar	25,916	22,439	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak berelasi	-	64	- Related parties
- Pihak ketiga	100	66	- Third parties
Pajak dibayar dimuka	468	495	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	43,537	43,038	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,990	3,990	Other investments
Aset pajak tangguhan	777	790	Deferred tax assets
Properti investasi	1,002	1,002	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 4.133 (31/12/2020: 4.101)	15,088	15,061	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 4,133 (31/12/2020: 4,101)
Aset takberwujud lainnya	253	264	Other intangible assets
Aset lain-lain	107	167	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	65,322	64,937	Total non-current assets
JUMLAH ASET	91,238	87,376	TOTAL ASSETS

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLYLAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2021 AND 31 DECEMBER 2020(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Mar 2021	31 Dec 2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	1,888	3,212	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	4,408	2,001	- Related parties
- Pihak ketiga	428	338	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	76	77	- Related parties
- Pihak ketiga	1,659	1,593	- Third parties
Utang pajak	111	333	Taxes payable
Akrual	2,106	1,859	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	175	175	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	540	543	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:			Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank	1,045	1,011	- Bank loans
- Liabilitas sewa	57	55	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	12,493	11,197	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,241	1,219	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	329	344	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank	844	1,070	- Bank loans
- Liabilitas sewa	392	390	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,806	3,023	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	15,299	14,220	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicapang	425	425	- Appropriated
- Belum dicapang	70,554	67,792	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	1,830	1,809	Other reserves
Jumlah ekuitas	75,939	73,156	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	91,238	87,376	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bersih	16,893	19,484	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(15,125)</u>	<u>(17,481)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	1,768	2,003	Gross profit
Beban penjualan	(929)	(1,180)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(857)	(889)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	142	39	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(81)	(192)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan dividen	2,568	2,761	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>242</u>	<u>517</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,853	3,059	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(83)</u>	<u>(112)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>2,770</u>	<u>2,947</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	(10)	1	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>2</u>	<u>(1)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(8)</u>	<u>-</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Lindung nilai arus kas	28	29	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(7)</u>	<u>(6)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>21</u>	<u>23</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>13</u>	<u>23</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>2,783</u></u>	<u><u>2,970</u></u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**

(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2020	2,024	1,106	425	59,465	1,880	(42)	64,858	<i>Balance at 1 January 2020</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	-	-	-	376	-	-	376	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 71 and 73</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	2,024	1,106	425	59,841	1,880	(42)	65,234	<i>Balance at 1 January 2020 after adjustment</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	2,947	-	23	2,970	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2020	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>62,788</u>	<u>1,880</u>	<u>(19)</u>	<u>68,204</u>	<i>Balance at 31 March 2020</i>
Saldo 1 Januari 2021	2,024	1,106	425	67,792	1,880	(71)	73,156	<i>Balance at 1 January 2021</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	2,762	-	21	2,783	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo 31 Maret 2021	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>70,554</u>	<u>1,880</u>	<u>(50)</u>	<u>75,939</u>	<i>Balance at 31 March 2021</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
31 MARCH 2021 AND 2020**
(Expressed in billions of Rupiah)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	17,229	20,841	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(12,955)	(17,993)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(802)	(914)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	128	338	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(1,142)	(1,318)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	2,458	954	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	135	39	Interest income received
Pembayaran pajak	(52)	(109)	Payments of tax
Pengembalian pajak	-	12	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,541	896	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan investasi pada entitas anak	(499)	(200)	Additions of investments in subsidiaries
Penambahan aset tetap	(104)	(224)	Additions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud lainnya	(6)	(14)	Additions of other intangible assets
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	104	-	Receipts of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	14	11	Sale of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	(414)	Additions of other receivables from related parties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(491)	(841)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(6,866)	(19,026)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(289)	(274)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(83)	(208)	Finance costs paid
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5,537	17,707	Proceeds from short-term borrowings
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,701)	(1,801)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas	349	(1,746)	Increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	14,888	3,773	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	15,237	2,027	Cash and cash equivalents at end of period